

Akankah Kau Lupakan Atau Untuk *Dikenang?*



Pengabdian di Desa Cinangka:
Akankah Kau Lupakan Atau Untuk Dikenang?

Editor:
Nurul Faizah Rozy MT.I

Penulis:
Ali Akbar, dkk.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

TIM PENYUSUSN

Pengabdian di Desa Cinangka: Akankah kau lupakan atau untuk dikenang

E-Book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 012 Karantala Sara

Tim Penyusun

Editor

Nurul Faizah Rozy MT.I

Penyunting

Nurul Faizah Rozy MT.I, Ali Akbar, Sekar Pramesti

Penulis Utama

Karantala Sara 012

Layout

Shania Fatimah

Design Cover

Fatih Ahmad, Murni Tsamiroh

Kontributor

Dede Lestari, Rodiatul Hudawiah, Tara Pramudita, Adil Zidan, Alma Gita, Maharani, Rianti Candra, Diah Pramita, Fahmi Nurfadillah, Muhammad Naufal, Mohammad Zildan, Resti Dwi Ayuni, Nayla Sofa, Salman Alparis, Putri Nurpadillah, Muhammad Romzi Abdillah, Izzul Muslimin, Luya Alawiyah

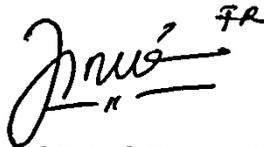


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 012 Karantala Sara

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil KKN Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 012 yang berjudul: Pengabdian di Desa Cinangka: Akankah kau lupakan atau untuk dikenang telah diperiksa dan disahkan pada tanggal,2023

Dosen Pembimbing



(Nurul Faizah Rozy, MT.I)

NIDN. 2009027202

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Faridah, M.Si.)

NIP. 197705013200701

KATA PENGANTAR

Segala puja, puji, dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan KKN Di Desa Cinangka. Laporan ini diajukan untuk memenuhi tugas KKN Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa apa yang telah dilaksanakan baik berupa program maupun laporan masih belum sempurna, banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini dalam hal kualitas laporan maupun kuantitas bahan observasi yang penulis sajikan disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penelliti miliki. Oleh sebab itu peneliti memerlukan saran serta kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan laporan ini.

Penulis sebagai perwakilan dari anggota kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cinangka, Kec. Ciampea Kab. Bogor menyadari memiliki sedikit ilmu dan pengalaman tetapi dengan adanya saran, pemikiran, dan arahan dari berbagai pihak seperti dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Kepala Desa, Sekdes, Kepala Dusun, Ketua RT, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna dan Tokoh Pemuda sehingga segala aktifitas selama KKN dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan dengan cara apapun. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena berkat kehendak dan rahmat-Nya seluruh kegiatan dan proses KKN berhasil dilaksanakan hingga sampai tahap penulisan *E-book* ini.
2. Nurul Faizah Rozy MT.I Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kegiatan Kerja Nyata (KKN) Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membimbing dari awal proses pelaksanaan KKN hingga menghadiri di kegiatan KKN dan terus memantau sampai semua urusan KKN ini berakhir.
3. Prof. Amelia Fauzia, PH.D. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., PH.D. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

5. Ade Rina Faridah, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Bapak Abdurrahman, selaku Kepala Desa Cinangka beserta jajarannya yang telah menerima, memberikan arahan serta saran kepada kelompok KKN 012, sehingga dapat menjalankan dan menuntaskan program kerja yang telah direncanakan.
7. Bapak Babay Hambali, selaku ketua RW 03 Desa Cinangka yang telah membantu kami dalam segala hal serta selalu merawat dan memperhatikan keadaan kami ketika tinggal di Desa Cinangka.
8. Seluruh warga Desa Cinangka yang telah menerima kami dengan lapang dada dan selalu mendukung kegiatan kami.
9. SDN 01 Cinangka, SDN 02 Cinangka, SDN 03 Cinangka, dan SDN 04 Cinangka, yang telah mengizinkan kami untuk melakukan program pengajaran di sekolah.
10. SMK Cipta Insani dan Tarbiyatul Falah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan program pengajaran dan seminar.
11. TKQ Nur Alifa, yang telah mengizinkan kami untuk melakukan program pengajaran, dan program lomba keagamaan.
12. Seluruh anggota KKN 012 Karantalarasa yang telah mencurahkan seluruh isi hati dan gagasan terhadap semua program kerja di Desa Cinangka.

Penulis menyadari bahwa Laporan KKN ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
IDENTITAS KELOMPOK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Berdasarkan Kelompok	2
C. Permasalahan / Aset Desa	3
D. Fokus dan Sasaran Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB VI DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	36
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	60

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Rekomendasi	64
EPILOG	67
A. Kesan Masyarakat	67
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	69
DAFTAR PUSTAKA	89
BIOGRAFI SINGKAT	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Permasalahan Program	5
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target	8
Tabel 1. 3: Jadwal Pra-KKN	10
Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan di Lokasi KKN	10
Tabel 1. 5: Jadwal Penyusunan E-Book	11
Tabel 3. 1: Luas Aset Daerah Cinangka	20
Tabel 3. 2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 3. 3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama	21
Tabel 3. 4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	21
Tabel 3. 5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 3. 6: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	22
Tabel 3. 7: Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa	23
Tabel 3. 8: Sarana dan Prasarana Perhubungan	23
Tabel 3. 9: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum	24
Tabel 3. 10: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	24
Tabel 3. 11: Sarana dan Prasarana Peribadatan	24
Tabel 3. 12: Sarana dan Prasarana Kesehatan	25
Tabel 3. 13: Jumlah Tenaga Medis	25
Tabel 3. 14: Sarana dan Prasarana Air Bersih Terpadu	25
Tabel 3. 15: Fasilitas Perdagangan dan Perekonomian	26
Tabel 3. 16: Sarana dan Prasarana Umum Lainnya	26
Tabel 3. 17: Pemukiman Perumahan	27
Tabel 4. 1: SWOT Bidang Pendidikan	28
Tabel 4. 2: SWOT Bidang Keagamaan	30
Tabel 4. 3: SWOT Bidang Ekonomi	31
Tabel 4. 4: SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan	33
Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Program Mengajar	34
Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Program Penayangan Film Sejarah	35
Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Program Bimbel Gratis	37
Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Program Seminar <i>Mental Health</i>	38
Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Program Sosialisasi Pemilu untuk Pemilih Pemula	40
Tabel 4. 10: Bentuk dan Hasil Program Workshop Digitalisasi	41
Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Program Workshop Ekonomi Kreatif	43
Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Program Pembuatan Batik Eco Pounding	45
Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Program Pendampingan Sertifikasi Halal	47
Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Program Senam Sehat	49

Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Program Gotong Royong dan Bazar Gratis	50
Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Program Semarak 17 Agustus	51
Tabel 4. 17: Bentuk dan Hasil Program BTQ	53
Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Program Festival Anak Sholeh	55
Tabel 4. 19: Bentuk dan Hasil Program Pengajian Mingguan	57
Tabel 4. 20: Bentuk dan Hasil Program Sosialisasi Produktif	59
Tabel 4. 21: Bentuk dan Hasil Program Pengadaan Tong Sampah	61
Tabel 4. 22: Bentuk dan Hasil Program Pengadaan Plang Masjid	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1: Peta Administrasi Kecamatan Ciampea	18
Gambar 1 2: Peta Administrasi Desa Cinangka	19
Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan Mengajar	96
Lampiran 2: Dokumentasi Penayangan Film Sejarah	96
Lampiran 3: Dokumentasi Bimbingan Belajar Gratis.....	96
Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan Seminar Mental Health	96
Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Hukum dan Politik	96
Lampiran 6: Dokumentasi Kegiatan Workshop Digitalisasi.....	96
Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Workshop Ekraf	96
Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Batil Eco Pounding.....	96
Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal	96
Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Senam Sehat	96
Lampiran 11: Dokumentasi Kegiatan Gotong Royong dan Bazar Gratis.....	96
Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan Semarak 17 Agustus	96
Lampiran 13: Dokumentasi Kegiatan BTQ.....	96
Lampiran 14: Dokumentasi Kegiatan Lomba Keagamaan	96
Lampiran 15: Dokumentasi Kegiatan Pengajian Mingguan	96
Lampiran 16: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Zakat Produktif.....	96
Lampiran 17: Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Tong Sampah.....	96
Lampiran 18: Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Plang Masjid.....	96

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil dari kegiatan KKN-PpMM di desa Cinangka selama 30 hari. Ada sebanyak 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari berbagai macam fakultas yang berbeda-beda. Kami sepakat menamai kelompok 012 ini dengan nama KARANTALA SARA yang berarti telapak tangan, dan dimaknai sebagai kebersamaan dan persatuan, dan telapak tangan memiliki keunikan dengan jari-jari berbeda namun bekerja sama untuk mencapai genggaman yang utuh, bahwa meski kita memiliki perbedaan individual, ketika kita bekerja sama dengan semangat kebersamaan kita dapat mencapai hasil yang lebih baik dan mampu menebarkan kebermanfaatannya kepada sesama. Kami dibimbing oleh ibu Nurul Faizah Rozy MT.I beliau adalah dosen Teknik Informatika di fakultas Sains dan Teknologi. Ada sekitar 21 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, yang sebagian merupakan pelayanan terhadap masyarakat dan sebagiannya lagi adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada RW 03 desa Cinangka, namun kegiatan yang kami lakukan tidak terbatas pada RW 03 saja. Program kerja kami didanai dengan iuran anggota kelompok dengan total Rp. 23.000.000 serta dana penyertaan program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Mensosialisasikan Pemilu bagi pemula sebagai bentuk pemahaman dan juga persiapan menuju pesta akbar demokrasi 2024
2. Mengadakan lomba keagamaan, seperti lomba adzan dan hafalan surat pendek, dalam upaya meningkatkan minat dan potensi anak-anak terhadap bidang agama
3. Mengevaluasi dan membimbing anak-anak desa Cinangka RW 03 dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar
4. Workshop ekonomi kreatif, mengajak pemuda-pemudi memulai bisnis dari hal-hal kecil, seperti membuat gelang, cincin, dan juga kalung yang bisa dilakukan sambil bersantai-santai
5. Mendukung anak-anak desa Cinangka dalam meningkatkan literasi dengan membagikan berbagai buku bacaan

Saat merencanakan kegiatan dan implementasinya terdapat sejumlah kegiatan yang mengalami kendala:

1. Permintaan dari pejabat desa terkait sertifikasi arah kiblat mengalami sedikit kendala, seperti: perizinan dan waktu yang lama untuk menunggu persetujuan dari kantor agama kabupaten, mengingat waktu KKN kami yang tidak lama. Selanjutnya program ini ditindaklanjuti oleh petugas desa.
2. Pelaksanaan program SDGs yang juga merupakan permintaan dari pejabat desa, yang mana kami mengalami kendala pada waktu pendataan warga desa yang banyak dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun kami tetap berhasil menyelesaikan program tersebut.

Namun, terlepas dari kendala tersebut kami bisa menuntaskan rencana kegiatan-kegiatan yang lain dengan baik, sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat desa.

PROLOG

(Oleh: Nurul Faizah Rozy MT.I)

Karantala Sara. Apa makna dua kata tersebut? Secara Leksikal sekaligus merujuk kamus tesaurus, karantala berarti telapak tangan. Adapun Sara secara kontekstual dikonotasikan sebagai sesuatu yang indah serta memiliki tujuan didalamnya, atau sesuatu yang dipakai untuk memelihara atau menyelamatkan hidup. Bila disandingkan dua kata tadi, maka mengandung tafsir berupa telapak tangan yang indah yang tengah bergerak untuk mencapai tujuan guna membawa perubahan yang baik. Nama adalah doa sekaligus penyemangat sehingga Karantala Sara dipilih oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tergabung dalam kelompok 012 untuk menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Harapannya, sebagai mahasiswa, mereka mampu berperan sebagai *agent of change*, dengan menginisiasi perubahan positif dalam suatu lingkungan atau masyarakat.

Sesuai namanya, KKN merupakan sarana pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan pada rentang waktu tertentu di lokasi yang sudah ditentukan oleh kampus. KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di bangku kuliah, memahami masalah sosial yang dihadapi masyarakat, melakukan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, belajar memahami perbedaan budaya dan nilai-nilai serta pembentukan karakter seperti kerjasama, tanggung jawab, empati dan integritas.

Dari Agraris Menuju Modern

Selama satu bulan, tepatnya tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023, kelompok 012 melaksanakan program KKN. Tim terdiri dari 23 mahasiswa yang berasal dari sembilan fakultas yakni Adab dan Humaniora, Ushuluddin, Syariah dan Hukum, Sains dan Teknologi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Dirasat Islamiyah.

Adapun lokasinya di desa Cinangka, kecamatan Ciampea kabupaten Bogor. Dilihat dari karakteristik kondisi alamnya, Cinangka merupakan desa pertanian mengingat hampir 70% terdiri dari sawah irigasi. Sumber airnya berasal dari area irigasi (D.I) Cinangka dikelilingi area persawahan dan lahan sayuran. Praktis, sebagian besar masyarakat desa Cinangka berprofesi sebagai petani dengan dominasi utama komoditas hasil pertanian dan sebagian lainnya berkecimpung di budidaya ikan hias serta peternakan.

Bertemu dan berinteraksi dengan warga Cinangka, keramahan sangat terasa. Dengan tangan terbuka, warga menerima Kelompok 012 Karantala Sara. Senyum nan tulus dapat dirasakan saat bersua dengan warga setempat. Tak hanya itu, ikatan kekeluargaan juga masih kuat terjaga. Budaya gotong royong sebagai salah satu ciri khas warga Indonesia, juga masih terjaga dengan baik. Yang tak kalah menarik, nilai-nilai Islami juga masih dipegang teguh. *Iya*, Cinangka termasuk dalam desa santri lantaran dikelilingi oleh sejumlah pondok pesantren dan sekolah agama, mulai dari tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga sekolah menengah. Wujudnya, aktivitas seperti sholat berjamaah bersama, pengajian rutin, hingga perayaan hari besar Islam masih terjaga dengan baik.

Tidak dipungkiri, Cinangka, sangat tepat dijadikan sebagai salah satu desa KKN. Mengapa? Pasalnya, sebagai desa yang tengah berkembang, tentunya harus dibarengi dengan pemberdayaan kemampuan masyarakat. Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, komoditas pertanian dan peternakan serta budidaya ikan hias, perlu dikelola secara modern dengan dukungan teknologi. Apalagi, Cinangka tengah bergerak untuk menuju "*Sustainable Development Goals*" (SDGs) Desa. SDGs Desa merupakan upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, hingga Desa tanggap budaya dalam konteks percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Merujuk Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, setidaknya ada 18 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa. Salah satu cara dalam mewujudkan SDGs Desa dengan penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Cinangka tengah bertransformasi, sebagai desa agraris yang modern dengan tetap menjaga nilai islaminya. Sebuah kolaborasi yang tepat antara pihak desa dan masyarakat dengan program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Program Sang Karantala Sara

Sebagai dosen pembimbing KKN, saya mengapresiasi persiapan Tim Kelompok 012. Sebanyak empat kali, mereka melakukan survei ke desa. Kumpul bersama juga dilakukan untuk membahas program KKN maupun penggalangan dana secara mandiri. Sebagai dosen pembimbing, saya selalu mengingatkan untuk membuat perencanaan program dengan baik. Prinsip sederhana, 5W+1H yakni *What, Who, Where, When, Why* dan *How* harus terpenuhi dan jelas. Urgensi dan relevansi sebuah program harus

dikedepankan, sehingga apa yang dibuat mahasiswa berbasis *need* (kebutuhan) bukan *want* (keinginan). *Need* disini, tentunya merujuk pada kebutuhan dari masyarakat Cinangka. *Need* juga disesuaikan dengan dukungan kompetensi keilmuan dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa. Disinilah integrasi dua kepentingan harus mampu disandingkan dengan baik dan tepat. Untuk itu, program kerja tim 012 dirancang melalui pendekatan *based on research* serta merujuk *real-time problem* yang ditemui di lapangan. Setiap masalah dibedah dengan pendekatan analisis SWOT.

Cara kerja kelompok dikomandani oleh ketua yang mengemban amanah sebagai koordinator. Layaknya seorang nahkoda, maka ia bertanggung jawab untuk mengawal koordinasi, mengarahkan hingga memantau pelaksanaan semua program dengan output sesuai target yang ditetapkan. Selanjutnya, untuk pelaksanaan per program, satu mahasiswa mendapatkan amanah untuk menjadi penanggung jawab satu program dan tentunya tetap dalam konteks didukung oleh rekan-rekan tim lainnya. Sebagai dosen pembimbing, saya mengarahkan agar dibuat *timeline* setiap program didukung *rundown*. Dua dokumen tadi dapat dijadikan rujukan untuk mengukur sejauh mana persiapan kegiatan dari mulai perencanaan hingga implementasi di hari H.

Lalu, seperti apa implementasi program tim sang Karantala Sara? Tim telah melakukan sejumlah program antara lain: mensosialisasikan pemilu bagi pemilih pemula sebagai bentuk pemahaman sekaligus persiapan Pemilu 2024, mengajar agama dan pelajaran umum baik di sekolah maupun di posko KKN, menyelenggarakan festival anak sholeh melalui ajang lomba adzan dan hafalan surat pendek, perayaan 17 Agustus, menggelar workshop ekonomi kreatif, workshop digitalisasi, seminar seputar *mental health*, sosialisasi pembuatan batik eco pounding, sosialisasi zakat produktif, gotong royong membersihkan masjid dan lingkungan, pengajian bersama, program sehat, hingga membagikan buku bacaan serta pengadaan plang masjid dan tong sampah. Semoga program yang telah dijalankan mampu memberikan perubahan yang positif bagi desa Cinangka, sebagaimana tujuan dari pemaknaan Karantala Sara.

Aksi dan Kenangan

Tiada gading tak retak. Tidak dipungkiri, bila masih ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Meski telah dilakukan berbagai rapat program, pembuatan *timeline* dan *rundown* dalam implementasinya tak selamanya sempurna sebagaimana yang sudah tertulis. Sebut saja, program belum mampu menyentuh semua wilayah mengingat kondisi Cinangka secara luas.

Konsentrasi utama, baru mencakup 1 RW yakni RW 03 yang terdiri dari lima RT. Selain itu, terdapat program yang belum sepenuhnya tuntas yakni sertifikasi arah kiblat yang diminta oleh pihak desa mengingat proses dan tahapan yang cukup panjang dibarengi dengan padatnya program KKN yang sudah ditetapkan.

Kini, pun sudah kegiatan KKN. Rekam jeaknya, salah satunya melalui *e-book* ini yang bertajuk: *Akankah Kau Lupakan Atau Untuk Dikenang?* Agar kedepan, pengabdian bisa berjalan dengan baik tentunya perlu dilakukan sejumlah perbaikan antara lain, jumlah dana KKN bisa lebih besar sehingga dapat dilaksanakan program yang lebih beragam dengan jangkauan yang lebih luas. Untuk para mahasiswa, komitmen dan dedikasi perlu terus ditingkatkan. KKN bukan sebatas menjalani kebijakan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh kampus, sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS). Lebih dari itu, KKN bisa dimaknai sebagai ibadah, *hablum minannas*. Untuk itulah, hati menjadi penuntun sekaligus perisainya sehingga keikhlasan menjadi kuncinya. Seberat apapun program, tantangan, kendala berikut pikiran, waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan, keikhlasan akan memberikan motivasi agar menjadi sosok generasi muda yang mampu menebarkan manfaat bagi masyarakat. Dibarengi dengan komitmen, itikad baik serta kerjasama antar tim yang solid, maka program dapat dijalankan dalam suasana kebersamaan. Tentunya ini akan menjadi bagian dari fase perjalanan mahasiswa yang patut dikenang dan tak terlupakan.

Sebagai penutup, sebagai dosen pembimbing, saya memberikan apresiasi kepada tim 012 yang telah menuntaskan KKN. Semoga KKN menjadi bagian dari proses pendewasaan pikiran dan sikap. Ucapan terimakasih juga kami haturkan atas nama pribadi maupun UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Kepala Desa Bapak Abdurrahman, seluruh aparat desa Cinangka, Kepala Sekolah dan guru tempat program KKN dilaksanakan, Bapak Babay selaku Ketua RW 03, para Ketua RT, tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK, warga Cinangka dan berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Atas nama pribadi dan tim KKN 012, kami mengakui tak luput khilaf termasuk kekurangan dalam penyajian *e-book* ini. Semoga aksi dari sang Karantala Sara di desa Cinangka menjadi pembuka jalan untuk terus mengabdikan kepada Ibu Pertiwi. *Hablumminas* ditebar, kapan saja dan dimana saja.

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-012	
Nama Desa/ Kelurahan	Desa Cinangka	
Nama Kelompok	Karantala Sara	
Jumlah Mahasiswa	23 (dua puluh tiga) orang	
Jumlah Kegiatan	22 kegiatan (fisik dan non fisik)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu yang ditentukan. Hal tersebut akan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat ketika di bangku perkuliahan untuk bisa diintegrasikan dalam membantu memecahkan permasalahan di masyarakat. Dengan demikian mahasiswa akan terlibat langsung di desa, mengidentifikasi masalah yang ada, dan berkontribusi dengan ide dan inovasi untuk memperbaiki pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya desa tersebut.

Pada hakikatnya KKN adalah refleksi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebutkan pada poin ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai macam kegiatan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memanfaatkan berbagai bidang keilmuan dengan berintegrasi pada beberapa program studi yang diemban. Dengan begitu, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Ketika KKN mahasiswa akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat sekitar sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara keduanya.

Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN kelompok 012 Karantala Sara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan KKN di desa Cinangka, kecamatan Ciampea, kabupaten Bogor dengan harapan kami dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh kepada masyarakat agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat di sana.

Selama kegiatan KKN mahasiswa mempunyai beberapa program kerja yang dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat setempat. Dengan begitu, mahasiswa akan berbaur dan menyatu dengan masyarakat di desa tersebut. Beberapa program kerja bidang pendidikan dan keagamaan yang kami lakukan adalah membantu mengajar di sekolah-sekolah dan

menyediakan tempat belajar BTQ dan bimbel di posko kami. Alasannya karena pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus ditingkatkan, bukan hanya dari segi pemahaman akan tetapi cara berpikir kritis juga harus ditingkatkan. Selain itu, program kerja lainnya adalah kegiatan bazar gratis, senam dan gotong royong bersama dengan warga desa, sehingga terjalinlah ikatan erat antara mahasiswa dan masyarakat desa. Dari kegiatan program kerja yang sudah dilakukan pastinya akan menimbulkan suatu cerita dan kenangan yang dapat dijadikan sebagai pengalaman.

Dari penjelasan diatas maka penulis memberi judul buku KKN ini dengan judul "AKANKAH KAU LUPAKAN ATAU UNTUK DIKENANG".

B. Tempat KKN Berdasarkan Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok kami dilaksanakan di Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat tepatnya di RW 03 Rt 01, atau yang dikenal dengan RW Babay. Disana kami menyewa dua unit rumah yang berdampingan, rumah pertama diisi oleh 8 orang mahasiswa dan rumah yang ke dua diisi oleh 15 mahasiswi. Untuk kegiatan yang bersifat pemberdayaan dimana kami terjun langsung ke masyarakat, kami berfokus pada lingkup warga RW 03 Desa Cinangka. Adapun kegiatan pengabdian yang bersifat pelayanan masyarakat, kami tersebar di beberapa RW di Desa Cinangka. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 012 Karantala Sara:

1. SDN 01 Desa Cinangka
2. SDN 02 Desa Cinangka
3. SDN 03 Desa Cinangka
4. SDN 04 Desa Cinangka
5. MI Tarbiyatul Falah
6. SMA Tarbiyatul Falah
7. SMK Cipta Insani

8. MDT Nur Alifa
9. RW 03 (Ada 5 RT)
10. Masjid al-Barokah RT 01

C. Permasalahan / Aset Desa

1. Aspek Pendidikan

Mengenai aspek pendidikan yang ada di Desa Cinangka, sudah terbilang cukup baik, hal ini mencakup kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya pendidikan, dan juga sarana prasarana yang cukup untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Adapun fasilitas bangunan pendidikan yang ada, mencakup beberapa fasilitas resmi, seperti sekolah negeri, terdapat 4 sekolah SD yang kami terjun langsung dalam kegiatan pelayanan, yaitu SD 01, 02, 03,04 dan salah satunya juga ada *Madrasah Ibtidaiyyah* di bawah naungan yayasan Tarbiyatul Falah. Terdapat juga sekolah berbasis islami seperti pesantren, yayasan islami, dan masih banyak lagi. Kami juga melihat dari aspek peserta didik, dimana semangat anak-anak dalam menuntut ilmu yang tinggi, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Hal itu menjadi sebuah pegangan yang akan semakin menguatkan aspek pendidikan di Desa Cinangka nantinya. Berdasarkan pengalaman kami selama berinteraksi langsung dengan beberapa guru baik di SD, MI maupun TPA, kami melihat kualitas tenaga pendidik yang cukup mumpuni dan sangat menguasai di bidangnya, dan kemampuan berinteraksi dengan peserta didik. Namun, tingkat literasi di Desa Cinangka membutuhkan wadah agar terus berkembang. Sejauh ini taman baca sudah pernah diadakan namun sudah tidak berjalan karena beberapa faktor.

2. Aspek Keagamaan

Berdasarkan data, masyarakat di Desa Cinangka mayoritas memeluk agama Islam, hal ini sangat didukung oleh fasilitas keagamaan, khususnya agama Islam di Desa Cinangka. Terdapat delapan belas musholla dan dua puluh

enam masjid yang dapat diakses, dan dapat menampung segala kegiatan masyarakat, baik kegiatan beribadah, maupun kegiatan kajian keagamaan. Terdapat juga beberapa fasilitas pendidikan keagamaan di Desa Cinangka, seperti: TK Al-quran, majlis ta'lim, pondok pesantren dan lain-lain. Kegiatan keagamaan di desa juga sudah lumayan terorganisir karena adanya beberapa tokoh agama yang tersebar di masing-masing wilayah, seperti berjalannya kegiatan pengajian yang diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu desa setiap minggunya. Berdasarkan pengalaman langsung kami selama KKN, kami mengajar anak-anak setempat, khususnya RW 03, mereka memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar al-Quran, kebanyakan dari mereka sudah menyelesaikan hafalan juz 30, dan bacaan mereka juga sudah terbilang baik, dari segi tajwid maupun penyebutan. Disamping itu kita tetap perlu menanamkan minat mengaji pada remaja dan anak-anak secara khusus, dan masyarakat secara umum di desa Cinangka.

3. Aspek Lingkungan dan Sosial

Aspek lingkungan dan sosial ini mencakup bidang kesehatan, untuk di Desa Cinangka sendiri terdapat beberapa fasilitas kesehatan, seperti: Poliklinik, rumah bersalin, posyandu dan puskesmas. Untuk membangun lingkup desa yang baik, diperlukan sosialisasi akan pentingnya menjalani hidup sehat dan bersih, cara pengelolaan sampah, dan kegiatan sosial yang bermanfaat, sebagai bentuk edukasi di masyarakat.

Berbicara tentang aspek lingkungan sosial, hal yang paling menonjol yang kami rasakan selama KKN, adalah sikap kekeluargaan, gotong royong, dan kekompakan masyarakat. Hal itu tercermin dalam salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Desa, antusiasme warga dalam memeriahkan acara 17 Agustus. Contohnya, patut diacungi jempol, kekompakan dalam menghadirkan berbagai macam kostum yang unik-unik, bahkan ada juga yang sampai membuat miniatur alat-alat pertempuran zaman dulu. Kami juga

mendapatkan banyak kasih sayang dan rasa kekeluargaan selama menjalankan KKN di Desa Cinangka, khususnya di RW 03, kami disambut dan dilepas dengan sangat baik. Bagi kami itu adalah salah satu aset desa yang sangat berharga dan harus dijaga.

D. Fokus dan Sasaran Program

Berikut ini merupakan tabel fokus dan prioritas program yang kami jalankan selama pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Cinangka, Ciampea, Bogor, Jawa Barat:

Tabel 1.1: Fokus dan Permasalahan Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pelayanan Masyarakat	1. Cinangka Cerdas	1.1 Membantu Mengajar Di SD Dan MI	SD 01, 02.03,04 dan MI Yayasan Tarbiyatul Falah
		1.2 Penayangan Film Edukasi Sejarah Indonesia	SD 03 Cinangka
		1.3 Membantu Mengajar di <i>Madrasah Diniyah Takmiliyah</i>	MDT Yayasan Nur Alifa
Pemberdayaan Masyarakat		1.4 Bimbingan Belajar Gratis	Di Posko KKN 012
		1.5 Donasi Buku Bacaan Anak	Yaysan Nur Alifa
		2.1 Seminar <i>Mental Health</i> Tentang	SMK Cipta Insani

	2. Seminar Pendidikan dan Teknologi	Fenomena <i>Burn Out</i>	
		2.2 Sosialisasi Hukum Dan Politik (Seminar Pemilu Bagi Pemula)	SMKCipta Insani
		2.3 Workshop Digitalisasi (Perkembangan teknologi dan karir-karir digital yang memanfaatkan teknologi)	SMA Yayasan Tarbiyatul Falah
		2.4 <i>Update</i> Data Desa	Melalui akun sosial media Desa Cinangka
	3. Sosial Ekonomi	3.1 Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif Dan Praktik Membuat Gelang Manik-Manik	Posko KKN 012
		3.2 Sosialisasi Pembuatan Batik Eco Pounding	SD 03 Kelas 5
		3.4 Pendampingan Sertifikasi Halal	UMKM Roti Desa Cinangka

		3.5 SDGs	Desa Cinangka
	4. Cinangka Sehat dan Bersih	4.1 Senam Sehat Bersama Warga Setempat	Halaman Posko KKN 012
		4.2 Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Warga, Gratis Makanan Dan Baju Layak Pakai	RW 03, Bazar Dilaksanakan Di Depan Masjid Al-Barokah
		4.3 Pengadaan Tong Sampah	Gang-gang RW 03
	5. Cinangka Ceria	5. Perayaan 17 Agustus	Lapangan Kavling RW 03
Sosial Keagamaan (Pemberdayaan Masyarakat)	6. Cinangka Mengaji	6.1 Pengadaan Baca Tulis Qur'an (BTQ) Untuk Anak-Anak	Posko KKN 012
		6.2 Pembelajaran <i>Akidah Akhlaq</i> Dan Fiqih Dasar (Materi Dibawakan Saat Kegiatan BTQ)	Posko KKN 012
		6.3 Festival Anak Sholeh Desa Cinangka (Lomba Azan, Hafalan Surah Pendek, Dan Mewarnai)	Yayasan Nur Alifah

		6.4 Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Setiap Malam Jum'at	Masjid Al-Barokah
	7. Sosialisasi Keagamaan	7.1 Sosialisasi Zakat Produktif	Masjid Al-Barokah
	8. Pemberdayaan Masjid	8.1 Pengadaan Plang Masjid	Masjid Al-Barokah
		8.2 Kegiatan Jumat Bersih di Masjid	Masjid Al-Barokah

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

Kegiatan	Sasaran	Target
1.1 Membantu Mengajar di SD Dan MI	Anak SD dan MI	1 -3 kelas
1.2 Penayangan Film Edukasi Sejarah Indonesia	Anak SD (kelas 5,6)	20-30 orang
1.3 Membantu Mengajar di <i>Madrasah Diniyah Takmiliah</i>	Anak-anak	3 kelas
1.4 Bimbingan Belajar Gratis	Anak-anak	5-10 orang
2.1 Seminar <i>Mental Health</i> Tentang Fenomena <i>Burn Out</i>	Anak SMP dan SMA	30-40 orang
2.2 Sosialisasi Hukum Dan Politik (Seminar Pemilu Bagi Pemula)	Anak SMP dan SMA	50 orang
2.3 Workshop Digitalisasi (Perkembangan Teknologi dan Karir-karir Digital yang Memanfaatkan Teknologi)	Anak SMA	40-50 orang
3.1 Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan	Remaja	20 Orang

Praktik Membuat Gelang Manik-Manik		
3.2 Sosialisasi Pembuatan Batik Eco Pounding	Anak-anak dan remaja	1 -2 kelas
3.3 Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal	UMKM Desa	1 UMKM
4.1 Senam Sehat Bersama Warga Setempat	Warga desa Cinangka (RW 03)	Tak terbatas
4.2 Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Warga, Masjid Dan TPU Dan Pengadaan Bazar Gratis Makanan dan Baju Layak Pakai	RW 03	1 RT, Masjid dan TPU
4.3 Pengadaan Tong Sampah	RW 03 khususnya di gang-gang RT 01	3 titik lokasi
5. Perayaan 17 Agustus	Warga Desa Cinangka	RW 03
6.1 Pengadaan Baca Tulis Qur'an (Btq) Untuk Anak-Anak	Anak-anak RW 03	20-40 orang
6.2 Pembelajaran <i>Akidah Akhlaq</i> Dan Fiqih Dasar (Materi Dibawakan Saat Kegiatan BTQ)	Anak-anak RW 03 Desa Cinangka	20-40 orang
6.3 Festival Anak Sholeh Desa Cinangka (Lomba Azan, Hafalan Surah Pendek, dan Mewarnai)	Anak-anak RW 03 Desa Cinangka	100 orang
6.4 Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Setiap Malam Jum'at (Kegiatan rutin warga Desa RW 03)	Bapak-Bapak RW 03	Setiap Minggu
7.1 Sosialisasi Zakat Produktif	Bapak-bapak Majelis Ta'lim	20-30 Orang

8.1 Pengadaan Plang Masjid	Masjid di RW 03	1 Masjid
8.1 Kegiatan Jumat Bersih Di Masjid	Masjid di RW 03	1 Masjid

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1. 3: Jadwal Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2	Pembekalan	10 Mei dan 21 Juli 2023
3	Survei	15 Mei- 10 Juni
4	Penyusunan Proposal	12 Mei- 23 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Kecamatan	25 Juli 2023
2	Pembukaan di Desa	28 Juli 2023
3	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2023
4	Implementasi Program	25 Juli- 25 Agustus 2023

5	Penutupan di Desa	23 Agustus 2023
---	-------------------	-----------------

3. Penyusunan Laporan Individu (02 Agustus-29 Agustus 2023)
4. Penyusunan *E-Book* Laporan KKN (01-31 September 2023)

Tabel 1. 5: Jadwal Penyusunan E-Book

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembagian tugas pembuatan E-Book	31 Agustus 2023
2	Pengumpulan data-data	01-10 September 2023
3	Penggabungan data E-Book	11 September 2023
4	Proses editing, layouting dan desain	12-17 September 2023
5	Prolog oleh DPL	18-20 September 2023
6	Pengumpulan draft PDF ke WEB E-Laporan	31 September 2023
7	Verifikasi oleh DPL dan perbaikan	15 Oktober 2023
8	Pengesahan akhir oleh PPM	18 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut: Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 12 Karantala Sara yang dilakukan selama satu bulan di Desa Cinangka. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang

membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 12 Karantala Sara selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 12 Karantala Sara selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk ikut campur/campur tangan dalam sebuah perselisihan atau yang lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), intervensi adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan sebagainya).¹ Kata intervensi berasal dari bahasa Latin yaitu ‘*intervenire*’ yang berarti “untuk hadir di antara atau menyela”. Dalam *Cambridge Dictionary*, intervensi diartikan sebagai sebuah tindakan dengan sengaja terlibat dalam situasi yang sulit, untuk memperbaikinya atau mencegahnya menjadi lebih buruk.² Adapun intervensi sosial, menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara maupun tingkat global (level makro). Tujuan utama dilakukannya intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Adi, 2012)³.

Adapun tahapan dalam melakukan intervensi sosial menurut Pincus dan Minahan dalam *Social Work Journal*, ialah sebagai berikut:

1. Penggalan Masalah
2. Pengumpulan Data

¹ Diakses dari <https://kbbi.web.id/intervensi>, dikutip 15 September 2023 pukul 17:20

² Diakses dari [Intervensi \(stekom.ac.id\)](https://www.stekom.ac.id), dikutip 15 September 2023 pukul 17:20

³ ACHMAD, Azhary Adhyn; NURWATI, R. Nunung; MULYANA, Nandang, “Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”, *Jurnal Public Policy*, 2019, 5.2: 114.

3. Melakukan Kontak Awal
4. Negosiasi Kontrak
5. Membentuk Sistem Aksi
6. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi
7. Memberikan Pengaruh
8. Terminasi⁴

Mengacu pada tahapan intervensi sosial di atas, kelompok KKN 012 Karantala Sara mengawalinya dengan mengenali lingkungan tempat kami melakukan pengabdian KKN, yaitu desa Cinangka, serta mengidentifikasi dan menggali permasalahan sosial masyarakat di sana. Pada tahapan awal ini, upaya yang kami lakukan adalah dengan mengobservasi melalui survei mendatangi tempat lokasi pengabdian. Survei yang dilaksanakan sebanyak empat kali. Selain untuk observasi dan penumpukan data survei dilakukan juga untuk silaturahmi dengan aparatatur pemerintahan desa setempat sekaligus meminta izin beserta menyerahkan beberapa legalitas kegiatan pengabdian KKN kami.

Kemudian, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan penggunaan data tertulis. Dalam hal ini, kami melakukan wawancara dengan pihak desa/kelurahan dan kepada tokoh masyarakat setempat seperti ketua RT, Ketua RW, khususnya di RW 03 Desa Cinangka, guna mengenali kondisi dan situasi wilayah ataupun kondisi sosial-masyarakat tempat kami melakukan KKN. Kemudian, kami melakukan observasi terhadap lokasi dimana kami melakukan pengabdian KKN. Pada tahap ini, pengobservasian dilakukan dengan mengamati bagaimana keadaan kondisi wilayah sekitar daerah tempat KKN, kami berpencar mengamati bagaimana kondisi wilayah di sana, juga mengamati kondisi sekolah-sekolah yang ada, dan tempat ibadah yang terdapat di tempat KKN.

⁴ Senoaji Yuda Raharjo dan Titik Djumiarti, "Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang", *Journal of Public Policy And Management Review* 6, no. 2 (2017): 5.

Data tertulis mengenai profil Desa Cinangka yang termasuk di dalamnya informasi mengenai kondisi geografis, demografi penduduk Desa Cinangka seperti jumlah penduduk, agama, tingkat pendidikan, keadaan mata pencaharian penduduk desa, kami dapati dari kantor desa atau aparaturnya setempat. Hal ini dilakukan berawal dengan silaturahmi kepada aparaturnya pemerintah desa dan meminta izin dan menyerahkan beberapa legalitas kegiatan pengabdian kelompok KKN kami. Setelahnya, kami memohon untuk dibantu oleh mereka terkait informasi berupa kondisi desa dan lain sebagainya. Namun, sebelumnya, kami sudah sedikit mendapat informasi tentang gambaran kondisi dan data desa, melalui data yang diperoleh dari laporan E-Book kelompok 53 KKN tahun 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok KKN yang terakhir kali melakukan pengabdian di Desa Cinangka sebelumnya.

Ketika tahapan di atas telah selesai, tibalah saatnya untuk kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKN kami di Desa Cinangka. Hal ini dimaksudkan untuk mengenalkan diri tiap-tiap anggota kelompok 12 Karantala Sara dan mengenalkan beberapa program kerja yang nantinya dapat membantu warga Desa Cinangka. Hal ini juga berguna untuk mendapatkan solusi dan kritik dari pihak perwakilan desa Cinangka, agar kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat dapat membantu pemecahan permasalahan yang ada. Setelahnya, barulah kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian program kerja yang telah tersusun dan terencana dengan mengacu pada jadwal kegiatan KKN Karantala Sara kelompok 012.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diartikan sebagai sebuah proses edukasi kepada masyarakat, yang diawali dengan mengetahui permasalahan-permasalahan untuk kemudian dibuat program-program pemberdayaan yang cocok untuk mencapai tujuan

kesejahteraan masyarakat. Konsep *Asset Based Community Development* (ABCD) menjadi salah satu metode strategi pelaksanaan pengembangan di Masyarakat.

Asset Based Community Development merupakan pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan Masyarakat dengan memfokuskan potensi aset sebagai kekuatan yang digali dalam pengembangan Masyarakat. *Asset Based Approach*. Kriteria ini digunakan berdasarkan potensi dasar yang dimiliki oleh komunitas masyarakat itu sendiri. Contoh potensi itu antara lain kecerdasan, rasa peduli, gotong royong dan partisipasi. Beberapa contoh potensi itu menjadi aset yang besar bagi implementasi pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pengembangan masyarakat ini adalah melihat berbagai aset yang dimiliki oleh Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, yang dapat dikembangkan.

Masyarakat desa Cinangka, merupakan masyarakat yang beragam, kreatif, serta aktif. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya masyarakat yang memanfaatkan sumberdaya dan hasil bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, dari beberapa bidang usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong royong pembangunan selokan, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumberdaya yang ada.

Dilihat dari banyaknya UMKM bidang kuliner yang ada di Desa Cinangka kami melakukan pendampingan Sertifikasi Halal yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terkait dengan produk yang dipasarkan. Selain itu pada pemberdayaan pemuda KKN 012 melakukan kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif membuat kerajinan seperti gelang, kalung dari manik-manik, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam memanfaatkan kreatifitas.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat KKN kelompok 012 berlokasi di Desa Cinangka yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan daerah pertanian karena areal tanah di Desa Cinangka hampir 70% terdiri dari sawah irigasi yang sumber airnya dari daerah irigasi (D.I). Rata-rata area tersebut ditanami padi serta sayur-sayuran. Sehingga rata-rata dari masyarakatnya berprofesi sebagai petani atau dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Agraris. Sebagian besar wilayah desa merupakan area pertanian, sehingga banyak masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani dan bergantung pada sektor pertanian.
2. Memiliki ikatan kekeluargaan yang erat serta budaya gotong royong.

Sebagai desa yang memiliki daerah pertanian yang luas, yang menjadi komoditas utama desa ini adalah hasil pertanian. Selain itu, komoditas lainnya berasal dari budidaya ikan hias serta peternakan.

Desa Cinangka termasuk ke dalam desa santri karena dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren dan sekolah agama, mulai dari tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah, sehingga mayoritas warga di daerah ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi tradisi keislaman. Hal ini dapat terlihat dari berbagai kegiatan pengajian rutin dan kegiatan perayaan hari besar islam, seperti tradisi sedekah bumi dan pawai obor dalam memeriahkan tahun baru islam.
2. Menjunjung norma-norma keislaman. Hal ini ditunjukkan dari perilaku serta sikap warga di Desa Cinangka.
3. Memiliki banyak sekolah agama.

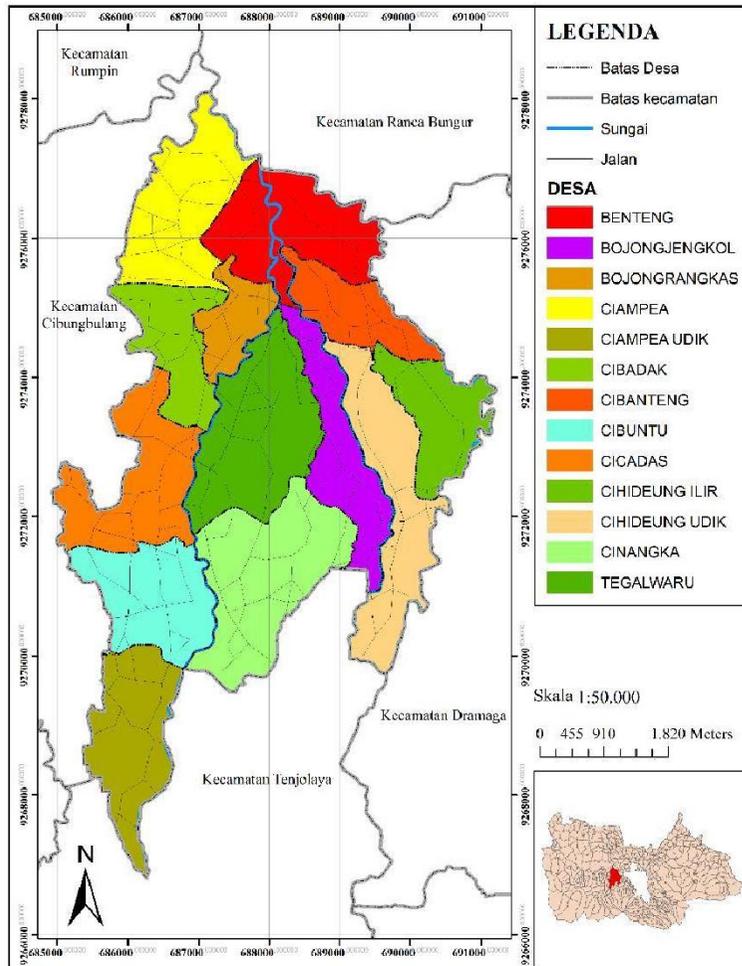
B. Letak Geografis

1. Demografi

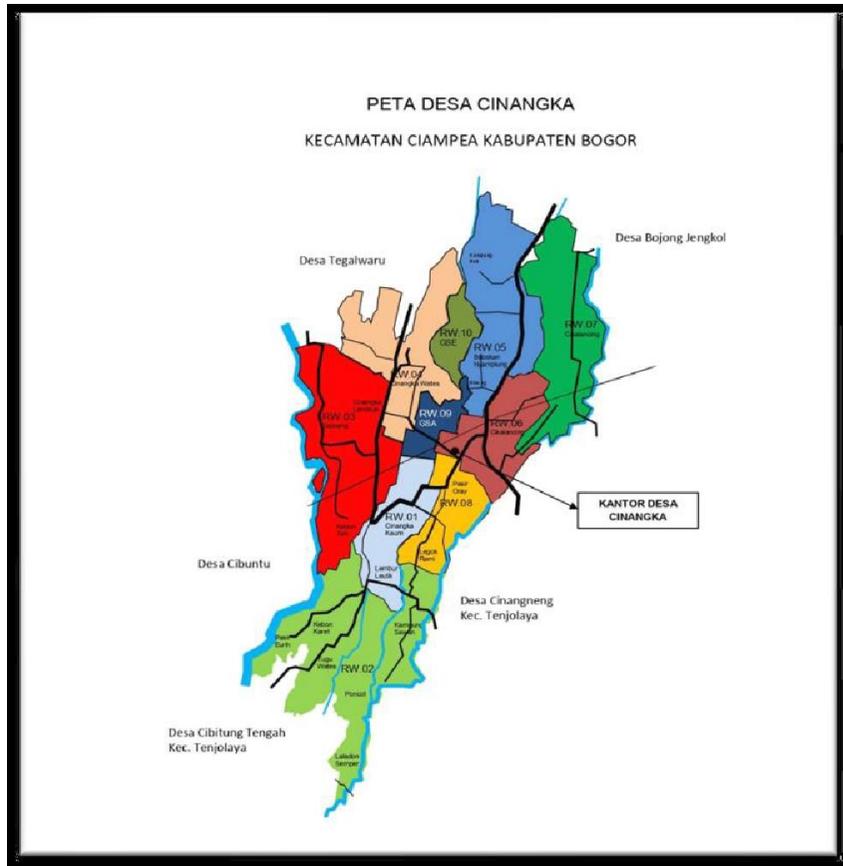
Berdasarkan ketetapan PPM mengenai lokasi kegiatan pengabdian KKN, kelompok kami ditugaskan di Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yang terletak di Provinsi

jawa Barat. Berikut kami sertakan peta wilayah administratif Kecamatan Ciampea, serta peta wilayah administratif Desa Cinangka dan titik lokasi posko KKN 012 Karantala Sara di Desa Cinangka.

**PETA WILAYAH ADMINISTRASI
KECAMATAN CIAMPEA
KABUPATEN BOGOR**



Gambar 11: Peta Administrasi Kecamatan Ciampea



Gambar 12: Peta Administrasi Desa Cinangka

Posko KKN-PpMM 012 ditunjukkan dengan bulatan kuning merupakan tempat anggota KKN-PpMM 012 tinggal dalam masa menjalankan tugas KKN mereka selama berada di Desa Cinangka. Desa Cinangka terletak di sebelah Utara Kecamatan Tenjolaya, memiliki luas wilayah desa sebesar 3.500.000 m² dengan ketinggian rata-rata 244 meter di atas Permukaan Laut (DPL).

2. Luas Wilayah

Desa Cinangka merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah kurang lebih 350 ha, ketinggian 234 m dpl, dan tinggi curah hujan per tahun 4442 mm³, bersuhu rata-rata 27 °C, Desa Cinangka terbagi menjadi 4 Kedusunan, 10 Rukun Warga (RW)

dan 48 Rukun Tetangga (RT). Adapun kelompok kami ditempatkan di RW 03, RT 01 Kp. Cinangka Landeu, yang diketuai oleh RW Babay.

Tabel 3.1: Luas Aset Daerah Cinangka

Luas Daerah	
Luas (Aset Desa) Area Tanah Kas Desa	61.000 m ²
Luas (Aset Desa) Area Bangunan Desa	250 m ²
Luas Lapangan Sepak Bola	25.000 m ²
Luas Lapangan Bola Volly	1.000 m ²
Luas Lapangan Badminton	300 m ²

Batas wilayah administratif desa Cinangka adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bojong Jengkol dan Tegalwaru
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cinangneng Tenjolaya dan Bojong Jengkol
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cibitung Tengah Tenjolaya dan Cinangneng Tenjolaya
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Ciampea, Desa Ciampea Udik, Cibuntu dan Cicadas.

3. Topografi Desa

Dilihat secara umum, Desa Cinangka termasuk kedalam desa yang memiliki dataran tinggi dikarenakan ketinggiannya 244 m Di atas Permukaan Laut (DPL). Desa Cinangka terdiri dari 5% lereng/puncak, 10% lembah, dan 85% dataran serta beriklim tropis.

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Cinangka dengan total 14.227, berikut kami lampirkan tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan agama, berdasarkan mata pencaharian, berdasarkan tingkat pendidikan dan berdasarkan kelompok usia.

1. Keadaan Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin

*Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	7.205
2.	Perempuan	7.022

2. Keadaan Penduduk Desa Berdasarkan Agama

*Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	14.210
2.	Katolik	8
3.	Protestan	9
4.	Buddha	0
5.	Hindu	0

3. Keadaan Penduduk desa Berdasarkan Mata Pencaharian

*Tabel 3.4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	650

2.	Pedagang	200
3.	Pegawai	57
4.	TNI/Polri	43
5.	Pensiun	25
6.	Swasta	120
7.	Buruh Pabrik	600
8.	Pengrajin	40
9.	Tukang Bangunan	65
10.	Penjahit	10
11.	Tukang Las	4
12.	Tukang Ojek	70
13.	Bengkel	3
14.	Supir Angkatan Umum	20

4. Keadaan Penduduk Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

*Tabel 3. 5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD/Sederajat	2.825
2.	Tamat SD/Sederajat	2.260
3.	Tamat SLTP/Sederajat	678
4.	Tamat SLTA/ Sederajat	452
5.	Tamat Akademik/Sederajat	170
6.	Tamat Perguruan Tinggi/S1	74

7.	Tamat Perguruan Tinggi/S2	8
8.	Tamat Perguruan Tinggi/S3	1

5. Keadaan Penduduk Desa Berdasarkan Kelompok Usia

*Tabel 3. 6: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	500	485	985
2	5 – 9	560	535	1,095
3	10 – 14	1,007	1,002	2,009
4	15 – 19	509	475	984
5	20 – 24	840	820	1,660
6	25 – 29	599	597	1,196
7	30 – 34	472	456	928
8	35 – 39	401	398	799
9	40 – 49	1,121	1,108	2,229
10	50 – 54	325	321	646
11	55 – 59	298	296	594
12	60 – 64	266	243	509
13	65 – 69	195	187	382
14	70 ke atas	112	99	211
Jumlah		7,205	7,022	14,227

D. Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan prasarana Pemerintahan Desa

*Tabel 3. 7: Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Sarana dan prasaran	Jumlah
1	Kantor Desa	1 Buah
2	Balai Desa	1 Buah

3	Pos Kamling	48 Buah
4	Kantor BPD	1 Buah

b. Sarana dan prasarana Perhubungan

*Tabel 3. 8: Sarana dan Prasarana Perhubungan
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Jalan Beton	0,55 Km
2.	Jalan Hotmix/HRS	5
3.	Jalan Aspal	1,5
4.	Jalan Pengerasan	1,5
5.	Jalan Tanah	1,0
6.	Jalan Gang	3.0
7.	Jembatan	8

c. Sarana dan prasarana Pendidikan Umum

*Tabel 3. 9: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	TK/PAUD	10 Buah
2.	SD	4 Buah
3.	SLTP/Paket B	3 Buah
4.	SMU/SMK/Paket C	3 Buah
5.	DIPLOMA	0 Buah
6.	Perguruan Tinggi	1 Buah
7.	Tempat-tempat Kursus	-

d. Sarana dan prasarana Pendidikan Islam

*Tabel 3. 10: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1.	RA/TK Al-Qur'an	3 Buah
2.	Madrasah Ibtidaiyah	4 Buah
3.	MTs	1 Buah

4.	MAN	-
5.	Pondok Pesantren	7
6.	Majlis Ta'lim	23

e. Sarana dan prasarana Peribadatan

*Tabel 3. 11: Sarana dan Prasarana Peribadatan
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	18 Buah
2.	Musholla	26 Buah
3.	Gereja	-
4.	Vihara	-
5.	Puri	-

f. Sarana dan prasarana Kesehatan

*Tabel 3. 12: Sarana dan Prasarana Kesehatan
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Nama	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Buah
2.	BKIA Rumah Bersalin	1 Buah
3.	Poliklinik	1 Buah
4.	Posyandu	10 Buah
5.	Apotik / Toko Obat	1

Sedangkan jumlah tenaga medis yang ada dan melaksanakan praktek di desa adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. 13: Jumlah Tenaga Medis
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Nama	Nama
1.	Dokter Puskesmas	1 orang
2.	Dokter Praktek Swasta	1 orang
3.	Bidan Desa	1 orang
4.	Bidan Praktek Swasta	2 orang
5.	Dukun Beranak Terlatih	1 orang

6.	Dukun Beranak Tak Terlatih	-
7.	Kader Posyandu	72 orang

g. Sarana Air Bersih Terpadu

*Tabel 3. 14: Sarana dan Prasarana Air Bersih Terpadu
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Nama	Jumlah
1.	BPS AB	1 Buah
2.	Yayasan Trah Mansur	1 Buah

h. Fasilitas Perekonomian / Perdagangan

*Tabel 3. 15: Fasilitas Perdagangan dan Perekonomian
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Nama	Jumlah
1.	Bank Pemerintah	-
2.	BUMDes	1 Buah
3.	Kios/Toko/Warung	140 Buah
4.	Material/Bahan Bangunan	5 Buah
5.	Wartel/Kiostel	-
6.	Pom Bensin	1 Buah
7.	Kios Bensin Eceran	12 Buah
8.	Counter Telepon Cellular	45 Buah
9.	Peternakan Ayam skala milik rakyat	4 Buah
10.	Peternakan Kambing skala milik rakyat	1 Buah
11.	Heuleur /Penggilingan Padi	3 Buah
12.	Kerajinan Tas	3 Buah
13.	Kerajinan Sangkar Burung	1 Buah
14.	Pabrik Batako	4 Buah
15.	Pabrik Pengolahan Gula Kelapa	0
16.	Dealer sepeda motor	1 Buah

17.	Isi ulang air minum	2 Buah
18.	Agen Bank/Link	1 Buah
19.	Jasa Ekspedisi	1 Buah
20.	Jasa Pariwisata	1 Buah
21.	Warnet	1 Buah
22.	Toserba/Mini Market	3 Buah

i. Lain-lain Fasilitas/Sarana dan Prasarana yang ada

*Tabel 3. 16: Sarana dan Prasarana Umum Lainnya
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Nama	jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	
2.	Lapangan Bulu Tangkis	
3.	Lapangan Basket	
4.	Lapangan Bola Voli	
5.	Lapangan Tenis	
6.	Tower/BTS Selular	

j. Pemukiman Perumahan

*Tabel 3. 17: Pemukiman Perumahan
(Dokumen Desa Cinangka, 2022)*

No	Nama	Jumlah
1.	KPR	27 Ha

BAB VI

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan KKN Karantala Sara 012 di Desa Cinangka bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah berjalan dan membantu mencari solusi atas segala permasalahan serta hambatan yang ada di lapangan. Dalam upaya pemecahan masalah, dibutuhkan identifikasi yang akurat terhadap akar masalah itu sendiri. Program kerja yang kami rancang sebelumnya sudah *based on research* sebelum pelaksanaan KKN berlangsung dan juga berdasarkan *real-time problem* yang kami temui saat KKN sedang berjalan. Adapun masalah-masalah yang ditemui di lapangan coba kami uraikan dalam bentuk skema SWOT yang terbagi ke dalam beberapa bidang yang ada di tabel bawah.

Tabel 4.1: SWOT Bidang Pendidikan

SWOT Bidang Pendidikan	
Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none">1. Tenaga pengajar cukup memadai dari segi jumlah SDM maupun kualitas SDM2. Semangat belajar yang tinggi yang ada di para siswa3. Infrastruktur yang sudah cukup layak untuk proses ajar mengajar	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran lainnya seperti proyektor, perpustakaan, taman baca, dll masih kurang memadai2. Fasilitas penunjang kesehatan seperti jumlah, tempat sampah dan kantin sehat masih kurang memadai

<ol style="list-style-type: none"> 4. Akses yang mudah menuju sekolah 5. Terdapat sekolah yang didanai dengan lembaga bantuan pendidikan dari Kuwait 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Belum adanya kesadaran terhadap pendidikan seksual dan pendidikan kesehatan mental yang baik
Opportunity	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya SDM dari mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan sehingga dapat merumuskan sistem pengajaran yang baik 2. Keberagaman latar belakang jurusan mahasiswa sehingga dapat menjangkau luas bidang keilmuan yang diajarkan ke siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya minat orang tua untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi 2. Rendahnya kemampuan keluarga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi 3. Kurangnya pemanfaatan teknologi terhadap sistem pembelajaran maupun penunjang persiapan karier
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami merancang program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu proses pembelajaran di sekolah TKQ dan SD 2. Memberi materi dan metode mengajar yang lebih relevan dan disukai siswa 3. Mengadakan seminar bertajuk <i>Mental Health</i>, 	

Pemanfaatan Teknologi di Era Digital dan Partisipasi Pemilu pada Pemilih Muda

4. Mengadakan taman baca dan bagi-bagi buku gratis
5. Bimbingan belajar gratis sepulang sekolah di posko KKN
6. Penayangan film sejarah kebudayaan islam dan nasional

Tabel 4.2: SWOT Bidang Keagamaan

SWOT Bidang Keagamaan	
Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat tokoh masyarakat dan ustadz yang sering mengisi materi dalam berbagai kegiatan keagamaan 2. Kalangan tua dan usia dini semangat untuk melakukan aktivitas keagamaan mulai dari pengajian rutin, tahlilan, dan TPQ 3. Fasilitas kegiatan keagamaan sudah memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ajakan golongan tua kepada golongan muda untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan
Opportunity	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak mahasiswa yang memiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran anak muda untuk

kemampuan dan latar belakang di pendidikan agama yang memperlancarkan seluruh program di bidang keagamaan	berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami merancang program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan lomba bertema keagamaan untuk kelompok usia dini (TK-SD) seperti lomba adzan, mewarnai, dan hafalan surat pendek 2. Para mahasiswa/i aktif mengikuti kajian dan pengajian rutin desa 3. Mengadakan TPQ di posko KKN 	

Tabel 4. 3: SWOT Bidang Ekonomi

SWOT Bidang Ekonomi	
Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. UMKM yang merajalela di desa 2. Minat yang tinggi dalam menjalankan usaha dan perekonomian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya variasi <i>model business</i> UMKM di desa 2. Banyaknya UMKM yang tidak terdaftar dalam situs online 3. Banyaknya UMKM yang tidak mendaftarkan produknya kepada

	<p>badan sertifikasi halal</p> <p>4. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses peningkatan kualitas bisnis</p>
Opportunity	Threats
<p>1. Mahasiswa/i yang sudah lebih <i>familiar</i> dengan teknologi memudahkan proses perancangan program kerja yang tepat untuk para sasaran</p>	<p>1. Kurangnya kesadaran akan pentingnya memaksimalkan teknologi dalam membangun dan memulai bisnis</p> <p>2. Kurangnya optimalisasi sosial media yang hanya digunakan untuk komunikasi semata</p>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami merancang program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan workshop memulai bisnis di usia muda dengan memanfaatkan teknologi <i>e-commerce</i> 2. Pendampingan sertifikasi halal untuk produk pelaku usaha 3. Membuat workshop kerajinan tangan memanfaatkan daun sebagai motif dalam totebag 	

Tabel 4. 4: SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga desa memiliki antusiasme tinggi terhadap berbagai kegiatan kemasyarakatan 2. Rasa saling membantu dan toleransi tinggi yang ada pada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya partisipasi golongan muda terhadap kegiatan kemasyarakatan 2. Belum banyaknya plang petunjuk di fasilitas umum seperti masjid
Opportunity	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat guyub di masyarakat memudahkan kelompok KKN untuk menjangkau seluruh warga desa dan merancang bersama berbagai kegiatan kemasyarakatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya minat golongan muda terhadap aktivitas kemasyarakatan membuat terhambatnya koordinasi kelompok KKN terhadap pemuda di desa 2. Miskomunikasi antara kelompok KKN dan pemuda desa karena sulit untuk dijangkau
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami merancang program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan kerja bakti membagikan makanan, pakaian, dan buku layak pakai kepada masyarakat 2. Melakukan lomba 17 Agustusan 3. Kegiatan senam sehat di posko 4. Gotong royong dalam membersihkan pekarangan rumah, 	

- jalan desa, dan fasilitas umum desa
5. Menjalankan program “Jum’at Bersih” pada masjid desa

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

a. Kegiatan Mengajar di Sekolah dan Yayasan

Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Program Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar
Tempat, tanggal	Setiap hari senin s.d kamis terjadwal di SD 01,02,03,04, MI Yayasan Tarbiyatul Falah dan MDT Yayasan Nur Alifa
Lama Pelaksanaan	4 hari setiap pekan dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok (dibagi setiap tempat)
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai salah satu bentuk pelayanan pengabdian dalam masyarakat - Meningkatkan sistem pembelajaran berdasarkan pengalaman mahasiswa - Sebagai bentuk realisasi hasil belajar dan membentuk pengalaman baru
Sasaran	Anak SD dan MI

Target	1—3 kelas perhari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antar Kelompok KKN dan sekolah sekolah yang ada di Desa Cinangka, dimana anggota kelompok terjun langsung dalam praktik mengajar di sekolah, berbagi pengetahuan yang didapatkan dibangku sekolah, sekaligus sebagai bentuk pelatihan.
Hasil Kegiatan	Setiap anggota kelompok dibagi perharinya ke tiap SD atau MI yang berbeda. Dalam satu sekolah di tugaskan 5-8 anggota yang mengajar. Sistem mengajar dan penentuan kelas sesuai dengan kesepakatan antar kelompok KKN dan pihak sekolah
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

b. Kegiatan penayangan Film Sejarah

Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Program Penayangan Film Sejarah

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Penayangan Film Edukasi Berkaitan dengan Sejarah Indonesia
Tempat, tanggal	Di SDN 03 Desa Cinangka pada tanggal 08 Agustus 2023 dan di SDN 04 Desa Cinangka pada tanggal 09 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	2 kali dalam 1 Minggu
Tim Pelaksana	Dede Lestari dan Diah Pramita
Tujuan	Memberikan wawasan pengetahuan tentang Sejarah Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Anak-anak Sekolah Dasar kelas 5-6
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penayangan film pendek yang bertemakan sejarah ini diselenggarakan dalam rangka memperingati hari Proklamasi dengan memanfaatkan media audio visual sebagai cara pembelajaran edukasi yang kreatif melalui film.
Hasil Kegiatan	Adanya antusiasme dari siswa kelas 5 dan 6 mengenai film pendek yang diputar, siswa menjadi tau tentang sejarah Kemerdekaan Indonesia
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

a. Bimbingan Belajar Gratis

Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Program Bimbel Gratis

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	1.4

Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, tanggal	Posko, setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat
Lama Pelaksanaan	Selama KKN dilaksanakan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rodiatul Hudawiah, Tara Pramudita, Rianti Devi Tim Pelaksana: Anggota KKN Kelompok 012
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung 2. Mengajarkan matematika 3. Mengajarkan bahasa Inggris
Sasaran	Anak-anak TK - SD
Target	5-10 orang
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan pemberdayaan bagi anak-anak di Desa Cinangka, khususnya di sekitar posko. Kegiatan ini diadakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan bimbel ini dibagi menjadi 3 pelajaran, yang pertama yaitu membaca, menulis, dan berhitung dengan target anak TK. Kedua yaitu matematika dan ketiga bahasa Inggris dengan target anak SD. Kami tidak hanya mengajarkan 3 hal itu saja, tetapi kami juga membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari guru sekolah.
Hasil Kegiatan	Kegiatan bimbel ini berjalan dengan lancar, selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias untuk belajar. Selama kegiatan bimbel

	berlangsung anak-anak mulai memahami cara membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Anak-anak juga memahami cara mengerjakan matematika menggunakan cara cepat. Selain itu mereka juga sudah mulai memahami Bahasa Inggris dan mulai mengetahui banyak kosa kata.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

b. Seminar Mental Health Tentang Fenomena Burn Out

Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Program Seminar Mental Health

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Seminar Mental Health “How to Overcome an Academic Burnout”
Tempat, tanggal	SMKS Cipta Insani, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Rianti, Ali, Shania, Salman, Izzul, Sekar, Naufal
Tujuan	Untuk memberikan sebuah insight baru dan kesadaran akan stress belajar yang bisa sangat berpengaruh dalam kegiatan sekolah, mengetahui penyebab dan bisa mengatasi stress agar tidak berkelanjutan dan menjadi dampak yang lebih buruk terhadap siswa di Cipta Insani.

Sasaran	Siswa kelas 10, 11, 12 di SMKS Cipta Insani
Target	30-40 orang
Deskripsi Kegiatan	Pemaparan materi dibawakan oleh Ali Akbar dan Rianti Devi Candra mengenai apa itu academic burnout, faktor penyebab, gejala, dampak dan tips mengatasi academic burnout
Hasil Kegiatan	Siswa menjadi sadar dan mengetahui lebih dalam mengenai betapa pentingnya pengelolaan stress akademis agar tidak berpengaruh lebih jauh terhadap diri sendiri dan progres prestasi di sekolah.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak

c. Sosialisasi Hukum Dan Politik

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Program Sosialisasi Politik Hukum

Bidang	Sosial Politik
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemilu Untuk Pemilih Pemula
Tempat, tanggal	SMK Ciptakan Insani
Lama Pelaksanaan	Berapa kali seminggu/sebulan: 1 Kali
Tim Pelaksana	Putri Nurpadilah dan Nayla Sofa

Tujuan	Meningkatkan pemahaman pemilih pemula tentang pentingnya pemilu, hak suara mereka, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses demokrasi.
Sasaran	Seluruh siswa/siswi SMK Cipta Insani
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi pemilu bagi pemilih pemula dilaksanakan dengan metode sharing session, menjelaskan tentang konsep dan macam-macam demokrasi, pengertian pemilu, pentingnya hak suara dalam pemilu, cara memilih yang bijak, dan tahap-tahap pemilu bagi pemilih pemula.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi interaktif pada saat sesi tanya jawab. Diharapkan siswa-siswi yang teredukasi dapat membuat keputusan pemilihan yang lebih terinformasi berdasarkan pengetahuan mereka tentang calon, isu, dan platform politik.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

d. Workshop Digitalisasi

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Program Workshop Digitalisasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	2.3

Nama Kegiatan	Workshop Digitalisasi (Perkembangan teknologi dan karir digital yang memanfaatkan teknologi)
Tempat, tanggal	Yayasan Tarbiyatul Falah, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Sekali Sebulan
Tim Pelaksana	Fatih, Murni, Luya (Penanggung jawab) Diikuti oleh seluruh anggota kelompok
Tujuan	Membuka wawasan baru bagi para siswa Tarbiyatul Falah mengenai teknologi dan karir yang memanfaatkan teknologi
Sasaran	Siswa kelas 10-12 SMA Tarbiyatul Falah
Target	40-50 orang
Deskripsi Kegiatan	Memaparkan materi tentang sejarah perkembangan teknologi dan bagaimana teknologi-teknologi sekarang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang karir untuk masa depan
Hasil Kegiatan	Siswa menjadi melek terhadap teknologi, dan lebih mengerti gambaran besar mengenai karir-karir baru yang timbul berkat teknologi
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak

e. Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif Dan Praktik Membuat Gelang Manik-Manik

Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Program Workshop Ekonomi Kreatif

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	How to Start Your Own Small Business (Gelang Manik-manik)
Tempat, tanggal	Posko KKN 12 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Romzi Abdillah (PJ), Adil Zidan (PJ), Resti Dwi Ayuni, Dede Lestari, Alma Gita dan Fahmi Nurfadillah
Tujuan	<p>1. Memberikan Pengetahuan Dasar: Workshop ini dapat memberikan peserta pengetahuan dasar tentang bagaimana cara masuk/memulai suatu bisnis yang dapat dilakukan tanpa mengganggu aktivitas lainnya. disini kami mengambil contoh gelang manik-manik dengan penjelasan pembuatan gelang manik-manik, termasuk bahan yang digunakan, alat yang diperlukan, dan teknik-teknik dasar dalam pembuatan gelang.</p> <p>2. Membangun Keterampilan: Peserta dapat memperoleh keterampilan praktis dalam pembuatan gelang manik-manik, seperti pemilihan</p>

	<p>warna, desain, teknik pengikatan, dan kualitas penyelesaian produk.</p> <p>3. Memfasilitasi Peluang Karir: Bagi beberapa peserta, workshop ini mungkin menjadi langkah pertama menuju karir.</p> <p>4. Menambah Penghasilan : Kegiatan ini bisa menjadi contoh bahwa memulai bisnis itu tidak terlalu rumit, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang nantinya apabila dilakukan dapat menambah penghasilan.</p>
Sasaran	Remaja
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan dengan 2 sesi: sesi 1 materi berupa penjelasan bagaimana seseorang masuk/memulai bisnis, dalam pembahasannya membahas mengenai step-step memulai bisnis seperti riset pasar, membuat plan, branding, harga, serta penjualan dan pemasaran</p> <p>sesi 2 praktik langsung pembuatan gelang manik-manik.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Setelah mengikuti workshop "How to Start Your Own Small Business (Gelang Manik-Manik)", peserta akan pulang dengan pengetahuan yang mendalam tentang seluk-beluk bisnis gelang manik-manik, keterampilan praktis yang terasah, dan rencana bisnis yang solid. Mereka akan merasa termotivasi dan penuh antusiasme untuk menerapkan apa yang telah</p>

	mereka pelajari, mulai dari merancang desain yang unik hingga menghasilkan produk berkualitas tinggi. Workshop ini akan menjadi pemicu semangat kewirausahaan peserta, memberi mereka kepercayaan diri untuk memulai perjalanan bisnis mereka sendiri dalam industri kreatif gelang manik-manik.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

f. Sosialisasi Pembuatan Batik Eco Pounding

Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Program Pembuatan Batik Eco Pounding

Bidang	Pendidikan dan Ekonomi Kreatif
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Eco-Pounding
Tempat, tanggal	SDN 03 Cinangka, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Resti Dwi Ayuni, Romzy Abdillah, Alma Gita Putri, Shania Fatimah, Diah Pramita, Tara Pramudita, Maharani, Salman Nasution
Tujuan	Untuk memperkenalkan batik dengan cara yang simple dan menarik kepada anak-anak dikarenakan pembuatannya yang sangat mudah dan dapat memanfaatkan tumbuhan yang ada disekitar kita. Selain itu juga

	bertujuan untuk melatih kreativitas pada siswa-siswi.
Sasaran	Siswa-siswi kelas atas s/d remaja
Target	1-2 kelas
Deskripsi Kegiatan	Eco-Print atau disebut juga dengan Eco-Pounding merupakan proses mencetak batik menggunakan bahan-bahan alam seperti daun, bunga, batang bahkan ruting pada media (bisa berupa kain, baju, totebag, maupun kerudung segi empat) yang dilakukan dengan teknik memukul . menggunakan alat bantu yaitu palu.
Hasil Kegiatan	Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 9/8/23 adanya sosialisasi terkait Batik Eco-pounding ini di kelas 5 SDN 03 Cinangka yaitu dengan ditampilkannya video cara pembuatan Batik ini serta bertujuan untuk memberikan informasi terkait barang apa saja yang harus dibawa oleh siswa (membawa daun/ bunga & palu) serta tanggal dilaksanakannya kegiatan ini. Pada pertemuan kedua pada tanggal 11/8/23 dilakukannya praktek pembuatan Batik Eco-Pounding yang dilaksanakan didalam kelas. Kegiatan ini sudah disiapkan semaksimal mungkin yaitu telah disiapkan tote bag untuk masing-masing siswa, plastic, hingga bubuk tawas. Pertama-tama siswa mulai dari proses memukul daun/bunga pada totebag, kemudian tahap kedua yaitu menghilangkan

	bekas dedaunan yang masih menempel pada totebag, selanjutnya pada tahap ketiga siswa diharuskan merendam totebag yang sudah dicetak kedalam air larutan tawas untuk mengunci warna daun agar tidak luntur, tahap terakhir yaitu menjemur totebag tersebut.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

g. Sosialisasi dan Pendampingan sertifikasi Halal

Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Program Pendampingan Sertifikasi Halal

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Pendampingan Sertifikasi Halal
Tempat, tanggal	UMKM Ezy Bakery, 12-Agustus-2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Alma Gita Pelaksana: Resti Dwi Hera, Fahmi Nur Fadillah, Putri Nurpadillah
Tujuan	Sebagai bentuk pemberdayaan pada UMKM agar mendapatkan sertifikasi halal pada produk yang dihasilkan
Sasaran	UMKM di Desa Cinangka
Target	UMKM Roti

Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan pendampingan sertifikasi halal kami mendampingi UMKM yang kami datangi dalam melakukan sertifikasi halal dimulai dari pembuatan NIB hingga pengajuan sertifikasi halal melalui akun Si Halal. Setelah menginput data-data yang diperlukan maka proses selanjutnya adalah menunggu turunnya sertifikasi halal dari MUI.
Hasil Kegiatan	UMKM yang kami damping akan mendapatkan sertifikasi halal pada produk yang mereka hasilkan
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

h. Senam Sehat Bersama Warga Setempat

Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Program Senam Sehat

Bidang	Sosial dan Kesehatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, tanggal	Depan posko KKN 012
Lama Pelaksanaan	2 Kali dalam seminggu/8 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Putri Nurpadilah, Dede Lestari (PJ)
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya tubuh tetap sehat dan bugar kepada warga RW 03 Cinangka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk

	menjalin persaudaraan dan menciptakan solidaritas.
Sasaran	Warga RW 03 Desa Cinangka khususnya kalangan ibu-ibu
Target	Tak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Senam sehat membantu meningkatkan kebugaran fisik. Selain itu, senam merupakan bentuk rekreasi yang sehat dan dapat menjadi alternatif yang menyenangkan bagi orang-orang untuk menjalani gaya hidup aktif.
Hasil Kegiatan	Antusiasme warga yang sangat luar biasa. Jiwa semangat yang tinggi sehingga setiap kegiatan senam selama 1 bulan berjalan dengan sangat baik.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

i. Gotong Royong dan Bazar Gratis

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Program Gotong Royong dan Bazar Gratis

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Gotong Royong dan Bazar Gratis
Tempat, tanggal	RT 01 RW 03, Rabu 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 012

Tujuan	Berusaha menciptakan lingkungan warga yang bersih dan nyaman. Serta berbagi dengan warga setempat guna menguatkan hubungan sosial dengan warga
Sasaran	Lingkup RW 03 Desa Cinangka
Target	1 RT
Deskripsi Kegiatan	Seluruh anggota KKN 12 akan berkolaborasi bersama warga Cinangka untuk melakukan gotong royong dalam rangka menjaga kebersihan dan keasrian Desa Cinangka. Serta mengadakan bazar baju layak pakai, buku bacaan dan makan dan minum gratis bagi warga setempat
Hasil Kegiatan	Seluruh anggota kelompok terbagi menjadi beberapa kelompok dan menyebar ke gang-gang yang ada di RW 03 RT 01 Desa Cinangka yang diarahkan oleh A' Nende (wakil ketua Kartar Desa Cinangka)
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

j. Perayaan 17 Agustus

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Program Semarak 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	5.1

Nama Kegiatan	Semarak HUT RI Ke-78
Tempat, tanggal	Lapangan Cinangka Landeuh, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Adil, Alma, Ali, dan seluruh anggota kelompok dibantu warga desa
Tujuan	Memperingati hari raya kemerdekaan RI untuk meningkatkan rasa nasionalisme
Sasaran	Seluruh warga desa Cinangka
Target	Seluruh warga desa Cinangka
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan peringatan kemerdekaan HUT RI ke-78 terdiri dari berbagai lomba tradisional yang melibatkan seluruh kalangan dan umur masyarakat. Acara dimulai dengan senam sehat yang kemudian dilanjutkan dengan 11 cabang lomba yang diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat desa Cinangka. Lomba tersebut terdiri dari Balap Karung, Balap Kelereng, Lari Bendera, Masukan Paku, Makan Kerupuk, Makan Biskuit, Komunikata, Panjat Pinang, Futsal, Estafet Terigu, dan Joget Balon. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan acara malam puncak yang berisikan pembagian hadiah dan berbagai pentas seni yang ditampilkan oleh warga desa maupun kelompok KKN 12.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan lancar berkat kolaborasi bersama antara kelompok KKN 12 dengan warga desa Cinangka

	sedari masa persiapan, eksekusi, sampai sesudah acara berlangsung. Peringatan HUT RI tahun ini juga mendapat kesan yang baik dari warga desa Cinangka.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

k. Pengadaan Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Fiqih Dasar

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Program BTQ

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	6.1 dan 6.2
Nama Kegiatan	Pengajian BTQ
Tempat, tanggal	Setiap hari kecuali malam jum'at
Lama Pelaksanaan	Selama KKN dilaksanakan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Maharani, Shania, Salman, Ali, Naufal, Fahmi Nurfadillah Pelaksana: Anggota KKN kelompok 12
Tujuan	1. anak-anak bisa membaca makhorijul huruf dengan baik dan benar serta membaca al-qur'an sesuai tajwidnya. 2. mengetahui berbagai kosakata dalam Bahasa arab 3. mengetahui materi Islami dengan menggunakan lagu.
Sasaran	Anak-anak
Target	20-40 orang

Deskripsi Kegiatan	<p>Kami mengajarkan bagaimana membaca huruf hijaiyah dengan benar, serta membaca al-qur'an dengan sesuai tajwidnya. Selain itu kami memberi materi beberapa kosakata dalam Bahasa arab. Adapun beberapa materi selain yang sudah disebutkan yaitu : nama-nama malaikat, lagu disini belajar disini bermain dalam Bahasa arab, angka 1-10 dalam berbahasa arab, nama kedudukan tempat seperti (didepan, di samping, di belakang, dll) dalam bahasa arab, rukun islam dan rukun iman, tepuk cinta, aku anak islam, kalimat thayyibah dan 5 perkara sebelum 5 perkara.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan BTQ ini berjalan dengan lancar, dan selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias dalam belajar. Kegiatan juga dibantu oleh anggota kelompok yang lain. Selama kegiatan belajar mengajar, kami mendapati sebagian anak-anak sudah mampu membaca al-qur'an dengan tajwid dan pelafalan yang baik, dan ada juga yang sudah mampu membaca namun masih butuh pendalaman tajwid dan makharijuh huruf, dan beberapa juga memang masi perlu pengenalan dasar hruf hijaiyyah.</p>
Keberlanjutan Kegiatan	<p>Berlanjut (sebelum kegiatan KKN anak-anak rutin mengaji ke Ibu RW, hanya saja selama KKN, dialihkan ke posko KKN)</p>

1. Festival Anak Sholeh Desa Cinangka

Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Program Festival Anak Sholeh

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	6.3
Nama Kegiatan	Lomba 17-an Keagamaan
Tempat, tanggal	TKQ Nur Alifa, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Naufal, Rani, Alma, Ali Pelaksana: Seluruh Anggota KKN 012 Karantala Sara, dan Bu Anis dari TKQ Nur Alifa (sebagai juri)
Tujuan	. Menjadi ladang bagi anak-anak untuk melatih keberanian, mengasah kemampuan, menjadi tempat untuk mengembangkan diri, memberi semangat dan motivasi sehingga mereka kelak dapat menjadi generasi pemberani yang mencintai agamanya. Menjadi salah satu bentuk sebagai perayaan dalam memperingati hari Kemerdekaan
Sasaran	Anak-anak yang mengikuti pengajian yang ada di tiap-tiap RT di lingkup RW 03 desa Cinangka, dan murid-murid TKQ Nur Alifa
Target	100 orang peserta
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan keagamaan yang kami adakan terdapat 3 cabang lomba,

	<p>yaitu ‘Lomba Hafalan Surah-Surah Pendek (dari Surah Adh-Dhuha – An-Nas)’, ‘Lomba Adzan’, dan ‘Lomba Mewarnai’. Dari tiap cabang lomba terdapat aturan batasan usia yang berbeda, sehingga kepesertaan dapat merata. Penghargaan juara kami berikan kepada tiga peserta yang meraih poin tertinggi dari tiap cabang lomba. Pelaksanaan lomba dapat terselesaikan dalam sehari pelaksanaan, yang rangkaian seluruh acaranya dimulai ketika pukul 13:00 dan selesai sekitar pukul 16:30. Namun, untuk pembagian hadiah juara perlombaan, kami bagikan pada hari Minggu malam, 20 Agustus 2023, dikarenakan agar berbarengan dengan malam puncak dan pembagian hadiah acara 17 Agustusan di RW 03 desa Cinangka.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Peserta yang mengikuti perlombaan mendapatkan ladang untuk menguji kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan mereka dalam bidang keagamaan</p>
Keberlanjutan Kegiatan	<p>Tidak berlanjut</p>

m. Kegiatan Yasinan Dan Tahlilan Setiap Malam Jum’at

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Program Pengajian Mingguan

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	6.4
Nama Kegiatan	Yasinan dan Kajian Keagamaan
Tempat, tanggal	Masjid Al-Barokah
Lama Pelaksanaan	Seminggu dua kali
Tim Pelaksana	Ali Akbar, Adil Zidan, Muhammad Naufal, Mohammad Zildan, Salman Alparis, Muhammad Romzi, Izzul Muslimin, Fatih Ahmad
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian fikih dan akidah akhlak maupun yasinan - Sebagai bentuk penguat silaturahmi warga - Sebagai bentuk dakwah keagamaan yang sudah menjadi kebiasaan turun temurun warga desa
Sasaran	Bapak-bapak Rw 03
Target	Tidak ditentukan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yasinan dan kajian keagamaan bersama ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan warga desa Cinangka di masjid setiap malam Jumat dan malam senin, dan kegiatan ini sudah berjalan cukup lama. Adapun anggota kelompok KKN 012 akan ikut serta dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan rutin keagamaan warga Desa Cinangka.

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap pekannya, oleh bapak-bapak RW 03, dan diatur langsung oleh DKM masjid Al-Barokah dan dibantu oleh anggota KKN
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

n. Sosialisasi Zakat Produktif

Tabel 4. 20: Bentuk dan Hasil Program Sosialisasi Produktif

Bidang	Ekonomi Syariah
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Zakat Produktif
Tempat, tanggal	Masjid Jamie Al-Barokah, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1x sebulan
Tim Pelaksana	Sekar Pramesti, Shania Fatimah, Murni Tsamiroh
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat di Desa Cinangka 2. Menjadikan dana zakat yang dihimpun dapat dikelola secara produktif 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana zakat.

Sasaran	Peserta dalam program ini merupakan Bapak-Bapak Jama'ah Majelis Taklim Masjid Jamie Al-Barokah, Desa Cinangka, Kec. Ciampea, Kab. Bogor.
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN-12 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang sedang menjalani pengabdian di Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor berinisiatif untuk menjalankan sosialisasi mengenai tata kelola zakat produktif kepada para Jama'ah Majelis Taklim Masjid Jamie Al-Barokah. Dengan diadakannya program ini, harapannya pengelolaan zakat di Desa Cinangka dapat berjalan lebih optimal, bahkan dalam jangka panjang mampu melaksanakan pengelolaan dana zakat secara produktif. Selain itu, harapannya adalah agar manusia terus mengingat bahwa apa yang kita miliki di dunia ini hanyalah titipan dari Allah SWT sehingga harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.
Hasil Kegiatan	Jama'ah Majelis Taklim Masjid Jamie Al-Barokah mendapatkan pengetahuan terkait dengan zakat produktif, di antaranya adalah mengenai konsep pengelolaan zakat produktif secara umum, perbedaan

	zakat produktif dan zakat konsumsi, peran zakat produktif dalam peningkatan ekonomi, dan mekanisme pengelolaan zakat produktif di Masjid. Hasil yang kami harapkan adalah agar pengetahuan yang sudah didapat bukan sekadar disimpan dalam benak pikiran namun juga mampu diimplementasikan di Masjid Al-Barokah secara khusus dan di Desa Cinangka secara umum.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak

o. Pengadaan Tong Sampah

Tabel 4. 21: Bentuk dan Hasil Program Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Sosial dan Kesehatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Wilayah RW 03 Desa Cinangka Rabu, 23 Agustus 2023
Tempat, tanggal	24 Agustus, 2023, Wilayah RW 03 Desa Cinangka Rabu, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Pekan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 012
Tujuan	Memfasilitasi tempat sampah bagi masyarakat sekitar agar tidak membuang sampah sembarangan

Sasaran	Lingkungan sekitar RW 03 Desa Cinangka
Target	3 Tempat Sampah di 3 Titik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengadaan tempat sampah di beberapa titik wilayah Desa Cinangka, sekaligus sebagai peninggalan fisik yang kami berikan kepada masyarakat sekitar Desa Cinangka. Tempat sampah ini terbuat dari gentong besi yang kami cat lalu kami beri nomor kelompok kkn, setelah itu baru kami letakkan di beberapa tempat.
Hasil Kegiatan	Tempat sampah telah diletakkan di tiga titik lokasi.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

p. Pengadaan Plang Masjid dan Jum'at Bersih

Tabel 4. 22: Bentuk dan Hasil Program Pengadaan Plang Masjid

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	8.1 dan 8.2
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang Nama Masjid
Tempat, tanggal	Kegiatan Jumsih setiap jum'at pagi dan Plang diadakan tanggal 24 Agustus
Lama Pelaksanaan	Seminggu sekali dan di akhir KKN
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 012

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Agar masyarakat yang berkunjung atau hanya sekedar lewat bisa mengetahui nama masjid tersebut - Agar masjid senantiasa bersih dan kegiatan ibadah pun jadi lebih nyaman
Sasaran	Masjid Al-Barokah
Target	1 Masjid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan mengukur tembok masjid guna menyesuaikan frame dan desain yang nantinya akan dibuat. Setelah selesai mengukur kami langsung membuat desain untuk plang masjid, lalu pergi ke fotocopy untuk mencetak desain tersebut di kanvas dan membeli bingkai untuk ditaruh di depan masjid. Setelah semua selesai, kami langsung menyerahkan plang tersebut ke DKM Masjid Al Barokah untuk segera dipasang.
Hasil Kegiatan	Plang Nama Masjid sudah terpasang di depan Masjid Al-Barokah
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

6. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pencapaian tiap-tiap kegiatan yang dilaksanakan Kelompok KKN UIN Jakarta 012 Karantala Sara tidak luput dari adanya faktor internal juga eksternal. Hal-hal mengenai dukungan dan hambatan termasuk menjadi krusial di dalam faktor pencapaian

hasil. Tanpa adanya faktor pendukung, Kegiatan yang dilaksanakan Kelompok KKN 012 Karantala Sara tidak akan berjalan sesuai dengan rencana dan target. Demikian dengan hambatan, tanpa hal tersebut tiap-tiap individu dalam Kelompok KKN 012 Karantala Sara tidak akan bisa belajar untuk berpikir kritis, beraksi cepat lagi tanggap, dan berpikir jauh terhadap tujuan baik tiap program kerjanya. Berikut adalah Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap capaian hasil KKN 012 Karantala Sara:

1. Faktor Pendukung

a. Anggota Kelompok KKN 012 Karantala Sara

Kegiatan, Program Kerja, Rancangan dan hambatan teratasi atas proses pendewasaan yang dirasakan tiap individu anggota KKN 012 Karantala Sara. Tiga Puluh hari lamanya menjadi hari-hari yang selalu membuat anggota terikat dalam tali kebersamaan. Kedua puluh tiga anggota KKN berhasil mengatasi perbedaan, masalah dan lain sebagainya sehingga dapat berkontribusi dengan baik terhadap seluruh rangkaian rencana kegiatan. Setiap anggota, dengan tanggung jawabnya masing-masing memiliki andil yang besar terhadap program KKN ini secara sukses.

b. Khalayak Sasaran dan Masyarakat

Kedatangan kami di Desa Cinangka, Bogor disambut dengan baik oleh masyarakat. Pembukaan yang dilaksanakan di Kantor Desa Cinangka, terdapat agenda pemaparan program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim KKN Karantala Sara. Tidak disangka, hal tersebut disambut baik dan antusias oleh perangkat desa, tokoh masyarakat dan perwakilan masyarakat. Dengan total dua puluh empat program kerja di awal sebelum adanya penambahan sesuai kondisi, telah disesuaikan berdasarkan survey permasalahan apa yang bisa dibantu dengan adanya tim KKN dari UIN Jakarta ini. Dengan begitu, ini menjadi faktor pendukung pelaksanaan KKN di Desa Cinangka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan perpaduan dari tiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu berpikir kritis dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata kami dilakukan di desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yang bernamakan Karantala Sara 12 yang berarti telapak tangan yang menulurkan kebaikan dan perubahan di desa.

Desa Cinangka juga terkenal akan budidaya ikan hiasnya dikarenakan air yang berada di desa tersebut mengandung unsur-unsur mineral dan nutrisi yang sangat cocok untuk ikan hias daripada ikan konsumsi. Jika dilihat dari topografi, desa ini masih dikelilingi lahan pertanian dan sungai, sebab itu mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, namun tak memungkiri tetap banyak penduduk yang memilih bekerja pada bidang perdagangan, seperti halnya membuka usaha makanan, bengkel, dan warung kelontong.

Sarana dan prasarana di Desa Cinangka ini dapat dikatakan cukup untuk masyarakat melakukan aktivitas seperti, berolahraga, bermain, berkumpul, berinteraksi dan bersosial. Dilihat dari jalannya yang sebagian besar sudah diaspal serta akses untuk bepergian sudah cukup memadai. Tingkat pendidikan di desa ini sudah terbilang cukup baik karena masyarakat desa sudah sadar akan pentingnya jenjang pendidikan. Desa Cinangka sendiri terdiri dari 10 RW yang tiap RW terbagi menjadi 5 RT, namun kelompok kami hanya menjangkau beberapa RT dan RW saja karena keterbatasan transportasi, wilayah yang sulit dijangkau dan untuk lokasi tempat kami tinggal berada di RT 01/ RW 03.

Namun, desa ini masih memiliki beberapa permasalahan seperti masih banyaknya warga yang kurang peduli akan pentingnya kebersihan. Kurangnya tempat pembuangan sampah di tempat-tempat penting seperti tempat jajan, sekolah, dan masjid menyebabkan sampah warga yang membuang sampah langsung ke lahan terdekat atau mengumpulkannya dalam satu tempat tetapi tidak terpilah secara baik. Permasalahan terkait fasilitas kesehatan yang ada jika terdapat masyarakat yang sakit parah tidak bisa mendapat fasilitas yang memadai di puskesmas dan harus diberi rujukan ke rumah sakit umum daerah. Fasilitas pendidikan yang ada di desa mencakup pesantren, yayasan, dan sekolah. Tingkat literasi pendidikan yang ada di desa masih terbilang rendah karena belum adanya fasilitas taman baca ataupun perpustakaan desa yang memadai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yakni : (1) Cinangka Cerdas, dengan fokus mengajar di sekolah dan memberi ilmu baru kepada anak-anak (2) Sosial Ekonomi, melatih keterampilan dan pengetahuan akan kehidupan sosial dan bisnis seperti mental health, workshop ekonomi kreatif dan pemilu (3) Seminar Pendidikan Dan Teknologi, mengajarkan akan pentingnya dan dampak dari teknologi (4) Cinangka Sehat Dan Bersih, jumsih (jumat bersih) dengan membersihkan masjid dan lingkungan sekitar (5) Cinangka ceria, 17 agustus (6) Cinangka Mengaji, Mengajarkan BTQ agar tidak buta huruf quran (7) Sosialisasi Keagamaan, lomba keagamaan (8) Pemberdayaan Masjid, fasilitas yang belum tersedia di masjid.

Akhir cerita, Karantala Sara dalam menuju keberhasilannya telah dibantu oleh seluruh pihak mulai dari anggota kelompok, elemen Masyarakat ,dan perangkat Desa serta seluruh pihak-pihak yang terkait. Khususnya warga RT 001, RW 003 sehingga seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari adanya sumbangsi dan partisipasi semua elemen tersebut. Sedikit

tentang ungkapan rasa, kata dan peribahasa “Tak Ada Gading Yang Tak Retak, Tak Ada Kaca Yang Tak Buram, Nila Setitik Rusak Susu Sebelanga”. Artinya, setiap hal atau sesuatu pasti memiliki kekurangan atau kelemahan, seperti juga dengan manusia. Tidak ada manusia yang sempurna, setiap manusia pasti memiliki kekurangan. Suka dan duka atas terlaksananya seluruh agenda kegiatan kami Karantala Sara yang penuh dengan cerita, canda tawa, gembira serta isak tangis yang begitu sulit untuk terlupakan bagi kami Karantala Sara. Maaf adalah kata kecil, tetapi memiliki kekuatan besar untuk membangun hubungan yang indah. Begitu juga dengan kata Terimakasih, yang ingin kami lontarkan. Dari kami Karantala Sara, dalam menjalankan segala aktivitas di Desa Cinangka, Kp. Cinangka Landeuh.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi tugas E-Book sekaligus menyuarakan aspirasi nya melalui tulisan ini. Setelah berakhirnya Kegiatan KKN-Reguler yang dilaksanakan di Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, terdapat beberapa bentuk rekomendasi untuk instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler dengan harapan agar Desa Cinangka semakin berkembang menjadi lebih baik serta menjadi evaluasi untuk KKN-Reguler berikutnya.

1. Pemerintah Daerah

- . Pemerintah diharapkan lebih melek terhadap kondisi rakyatnya, dimana pada Desa Cinangka warganya kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Sehingga diharapkan kepada pemerintah agar dapat menemukan solusi terkait permasalahan tersebut, dikarenakan air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting.
- a. Terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa belum merata.
- b. Peningkatan dan pemeliharaan berbagi fasilitas desa, seperti halnya penerangan lampu di sepanjang jalan.

0. PPM UIN Jakarta
 - . Diharapkan agar pihak PPM memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu terkait timeline kegiatan KKN-Reguler. Mulai dari pembagian kelompok, pembekalan/pelatihan sebelum KKN, template/format penyusunan laporan dan lainnya.
 - a. Diharapkan dalam pelaksanaan KKN-Reguler ini pihak PPM bisa bekerjasama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dengan baik untuk lebih memantau secara menyeluruh terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap kelompok maupun kondisi mahasiswa yang sedang KKN untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
0. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - . Pengambil kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat menambah pejabat yang memiliki data lengkap tentang desa.
 - a. Mengawasi pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.
 - b. Diharapkan dapat mengimplementasikan hal-hal yang bertujuan untuk memakmurkan kesejahteraan rakyatnya.
0. Tim KKN-PpMM selanjutnya
 - . Tim KKN-PpMM mendatang diharapkan dalam melakukan survey lokasi KKN harus lebih mendalam baik itu dari sarana & prasarana sehingga program kerja yang diusulkan benar-benar terlaksanakan dengan baik dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan untuk tidak hanya survey program kerja yang baru akan dilaksanakan, tetapi juga melihat program kerja KKN sebelumnya apakah masih bisa untuk dilanjutkan atau tidak.
 - a. Diharapkan mampu mengembangkan kegiatan di berbagai wilayah desa tidak hanya di satu wilayah. Hal ini bertujuan agar warga dari berbagai wilayah lainya

dapat merasakan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan saat KKN.

- b. Harus lebih transparansi lagi soal timeline, waktu, dana yang harus dimatangkan dalam setiap kegiatan.
- c. Sangat diperlukan pendekatan yang mendalam terhadap warga agar terjalin hubungan yang erat dengan warga. Dikarenakan KKN baru dapat dikatakan sukses apabila berkesan di hati warga.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Babay (Ketua RW 03 Desa Cinangka)

“Saya *seneng* ada Mahasiswa KKN begini, warga juga pada suka, KKN tahun sekarang juga seru-seru orangnya dan lebih heboh bener. Jadi kesan dengan masyarakatnya *tuh* ada, hebat *deh*, saya mengucapkan terima kasih pada pihak UIN yang telah mengirimkan mahasiswanya di tempat saya *I Love You So much* teman-teman KKN UIN Jakarta”.

2. Pak Hendrik (Tokoh Desa)

“Mudah-mudahan Mahasiswa KKN 012 UIN Jakarta pada sehat berkah ilmunya dan pada sukses tercapai semua cita-citanya. “*Bener* ini mah ada anak-anak KKN jadi makin rame Desa, makin seru juga. Kapan-kapan main ke sini lagi, warga Desa pada kangen”.

3. Kang Taufik (Pendamping Kelompok KKN dari Desa)

“Semangat untuk semuanya KKN Desa Cinangka UIN Jakarta. Atas nama pribadi dan Pemdes Cinangka saya memohon maaf apabila selama kalian di Desa Cinangka kurang perhatian atau bimbingan dari kami. Mungkin karena waktu yang begitu singkat atau karena memang dari sisi kegiatan masing-masing yang begitu padat. Terima kasih mahasiswa UIN JAKARTA atas ilmu, pengabdian nya kepada masyarakat kami di Desa Cinangka sebagai bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi. Sampaikan salam dari kami untuk keluarga di rumah. Sampai bertemu kembali di lain waktu, semoga kalian sehat, selamat sampai tujuan”.

“*Hampura nya, selama KKN sadayana rada khesean cai di desa Cinangka. Kin lamun aya waktos, upami bade ameung deui ka desa Cinangka diantos kadongkapanana, mugia sadayana sing sarehaat, sakali deui abdi hampura*”.

4. Ibu Aan Rahmawati (Kepala Sekolah MI Yayasan Tarbiyatul Falah)

“Saya selaku kepala madrasah tarbiyatul falah Cinangka ciampea bogor mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada mahasiswa peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah kelompok 12 semoga seluruh pengabdianya mendapatkan pahala di sisi Allah SWT Dan semoga semua pengalaman Dan ilmu yang diterimanya di madrasah kami bermanfaat kami Dan seluruh guru terutama siswa mi tarbiyatul falah sangat senang menerima ilmu dari kalian hingga anak-anak merasa sedih ketika kalian tinggalkan untuk kembali ke tempat kalian menuntut ilmu anak-anak bahagia mendapat ilmu baru guru-guru muda yang baru tetapi sayang hanya sebentar doa kami untuk kalian semoga apa yang kalian cita-citakan tercapai dan tetaplah menjadi manusia yang bermanfaat buat manusia lainnya. Akhirnya dari kami ucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar besarnya atas kekurangan dan salah kata kami. Jangan lupakan kami”.

5. Ibu Anis (Ketua Yayasan Nur Alifa)

“kepada semua kakak-kakak mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, ibu mengucapkan banyak terimakasih semoga ilmu yang diamalkan kalian kepada anak-anak bermanfaat barokah, dan menjadi ladang amal baik kalian kelak.

Kesan: peserta KKN universitas tahun 2023 *is the best* patut diacungkan jempol, semangatnya luar biasa dlm mlksnkn kegiatan KKN, kalian sudah membuktikan bahwa kalian tanggung jawab terhadap kewajiban kalian, semoga menjadi contoh generasi pelajar di masa yang akan datang.

Pesan: jadilah orang yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. *Fastabiqul Khoirot* berlomba-lomba dalam kebaikan dimanapun kalian beristiqomah, bismillah. Karena sebaik-

baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat untuk sesama, semoga bermanfaat. Mohon maaf apabila ada kekurangan”.

6. Teh Dedeh (Guru *Madrasah Diniyah Takmiliyyah*)

“Kesan-kesan saya selama ada kakak mahasiswa dari UIN datang ke desa Cinangka ini *Alhamdulillah MasyaAllah* bersyukur sekali *seneng banget* bisa kedatangan mahasiswa KKN dari UIN dan merasa senang bisa bergabung sama kalian semua yang tadinya tidak saling mengenal jadi kenal satu sama lain bahkan sudah seperti keluarga sendiri kedatangan kalian bisa membuat motivasi untuk desa Cinangka terutama untuk diri saya sendiri, pokoknya terimakasih selama di Cinangka kami mendapatkan semangat baru dari kakak-kakak yang KKN di sini. Pesan saya: semangat terus untuk kedepannya semoga ilmu yang sudah di dapatkan bisa bermanfaat untuk kita semua raihlah cita-citamu setinggi mungkin sukses terus untuk kalian semua dan selalu memberikan doa-doa yang terbaik untuk kalian jangan lupain desa Cinangka *yaa*, kapanpun kalian akan datang untuk desa Cinangka akan terbuka terus untuk kalian semua tetap jadilah diri kalian sendiri :) semangat terus “.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Rumah Kedua yang Aku Singgahi

Oleh: Ali Akbar

Di suatu sudut Desa yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, ada sebuah rumah yang begitu sederhana dan penuh makna. Rumah ini bukan hanya sekadar bangunan bata dan kayu, tapi lebih dari itu. Rumah ini adalah "*Rumah Kedua yang Aku Singgahi*" dalam perjalanan KKN-ku.

Pertama kali aku tiba di Desa Cinangka, seperti seorang petualang yang mencari makna hidup di tempat yang asing. Desa ini

begitu berbeda dari tempatku tinggal sebelumnya. Pemandangan sawah yang luas dan hijau menjemputku saat matahari terbit. Udara segar dan bersih meresap ke dalam paru-paruku, memberiku energi baru untuk melakukan aktivitas setiap harinya. Namun, ketika aku melangkah lebih dalam menelusuri Desa, aku menyadari bahwa ini bukan hanya tentang keindahan alamnya.

Rumah-rumah kayu berjajar rapi di pinggir jalan tanah berdebu. Di sepanjang jalan, mataku disambut oleh senyum ramah penduduk Desa yang saling mengenal satu sama lain. Mereka seperti satu keluarga besar yang selalu siap saling membantu. Semua itu membuatku merasa seperti tamu yang istimewa. Aku tiba di rumah sederhana dengan dinding yang telah disulap menjadi buku catatan sejarah yang mencatat kehidupan Desa. Kami biasa menyebut rumah tersebut dengan sebutan "Posko". Aku disambut oleh seorang Pria paruh baya yang begitu ramah, seperti seorang Pria sejati yang selalu siap mendengarkan ceritaku. *Pak Babay*, begitulah sapaannya. *"Selamat datang, nak. Rumah ini sekarang rumah Ali sama temen-temen. Kalau ada apa-apa jangan sungkan bilang ke bapak ya"* ucap Pak Babay dengan ramah. Aku merasa seperti seorang tamu yang sangat dihormati dan begitulah perjalanan KKN-ku dimulai.

Selama satu bulan ke depan, rumah ini menjadi tempatku belajar banyak hal. Bagiku, rumah ini bukan hanya tempat tinggal sementara, tetapi juga sekolah kehidupan. Setiap pagi, aku bangun bersama matahari dan bersiap untuk pergi ke sekolah tempat aku mengajar bersama teman-temanku. Di sana, aku belajar banyak hal dan mulai merasakan bentuk kegigihan anak-anak tersebut belajar. Mereka adalah generasi penerus Desa ini, dan aku merasa terhormat bisa menjadi bagian dari perjalanan mereka.

Saat malam tiba, kami sering berkumpul di halaman posko, berbagi cerita, dan tertawa bersama. Kami seperti satu keluarga besar yang saling mendukung dan menciptakan kenangan yang tak terlupakan. Selama berada di posko, aku belajar bahwa sebuah rumah tidak hanya berarti atap dan dinding, tetapi juga keramahan, persahabatan, dan cinta. Rumah ini telah menjadi alegori dari

pengalaman KKN-ku. Di sini, aku bukan hanya belajar tentang masyarakat Desa, tetapi juga tentang diriku sendiri.

Seiring berjalannya waktu, tiba saatnya untuk meninggalkan Desa Cinangka. Aku merasa sedih, namun juga penuh rasa syukur. Desa ini telah mengubahku menjadi pribadi yang lebih bijaksana, lebih berempati, dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Dan dalam hatiku, hal itu akan selalu menjadi "*Rumah Kedua*" yang penuh dengan cerita inspiratif dan kenangan tak terlupakan. *Rumah yang telah mengajarkanku bahwa sesungguhnya rumah adalah tempat di mana hatimu merasa dihargai dan dicintai, di mana pun itu.*

Berkarya dan Berdampak

Oleh: Adil Zidan

Di penghujung Juli 2023, sampailah waktu saya dan teman-teman UIN Jakarta melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan pada program Kuliah Kerja Nyata.

Desa Cinangka, desa yang akan kami tinggali selama satu bulan penuh untuk melaksanakan program KKN. Desa yang sejuk sekaligus hangat. Sejuk berkat udaranya tidak dikontaminasi oleh asap kendaraan yang berlebih. Dan hangat, karena di setiap iringan langkah kami berjalan, selalu ada tangan dan hati warga yang terbuka siap membantu kami. Desa yang sebetulnya pada awalnya tidak terlihat spesial. Warung kelontong yang berjamuran, gerai Soto Mie Bogor yang merajalela, serta rumah-rumah yang hanya diisi orang tua dan anak-anak. Pemuda yang jarang terlihat di banyak kesempatan menimbulkan pertanyaan di benak kami di mana keberadaan mereka. Di perantauan kah? Atau sibuk hal lain?

Sampai pada di pertengahan perjalanan KKN, kami dipertemukan oleh Wakil Ketua Karang Taruna Desa Cinangka. Satu orang di desa kecil pinggiran Kabupaten Bogor yang merubah perspektif saya terhadap desa ini. *Aa Nende*, begitulah sapaannya. Pemuda berusia awal 30-an yang mungkin dari penampilannya akan

menimbulkan penilaian negatif. Bertatto, beranting, dan anak band aliran *pop rock*. Paket lengkap untuk dijustifikasi “*anak berandal, orang gak bener, berdampak negatif*” dan seterusnya. Namun, seperti kata pepatah “*Don’t judge a book by its cover*” sangat cocok untuk menggambarkan kepribadian Aa Nende.

Aa Nende menempuh pendidikan jauh nan di kota istimewa Yogyakarta. Malang melintang berkarya sebagai vokalis di ratusan panggung dan memproduseri banyak series dan film di kota-kota besar tidak membuatnya besar kepala. Tidak seperti kacang yang lupa pada kulitnya, beliau selalu ingat dari mana Ia berasal. Ia tahu betul masih banyak yang perlu Ia lakukan di Desanya. Sampai pada lima tahun yang lalu, Ia mendirikan studio musik di Desa kelahirannya itu. Dengan membawa bekal dari perantauan, komunitas yang sudah Ia bangun lama di kota dia mencoba untuk memberi lebih ke Cinangka.

“Berdampak, bermanfaat, berguna” hanya itu yang Ia lontarkan dari mulut jika ditanya untuk apa balik ke desa jika di kota lebih menjanjikan. “Tenang, rezeki gak akan ketuker, cuy” tambahnya diiringi senyum gigi khasnya. Banyak kegiatan yang telah dilaksanakan Ia dan teman bandnya. Berbagai kegiatan seperti renovasi cat masjid, program masjid wangi, santunan anak yatim, sampai bagi-bagi baju dan makanan untuk warga sekitar sudah menjadi kesibukannya di tengah jadwal manggung yang padat.

Setelah saya bertemu Aa Nende, pemikiran saya tentang desa ini dan orang-orang di dalamnya jadi jauh lebih terbuka. Nilai-nilai yang Ia pegang cukup memukul saya. Sebagai mahasiswa kota semester akhir yang sudah memikirkan soal karier yang hanya berorientasi pada uang membuat saya malu akan tujuan hidup penting lainnya sebagai insan sosial. *Dari sini saya mempelajari bahwa berkarya tidak bisa menghalangi kebermanfaatannya kepada sesama.*

Sejuk Nan Indah

Oleh: Alma Gita

Desa Cinangka ialah Desa yang memiliki keindahan tersendiri di hati kami. Mungkin cuaca disana cukup panas tidak jauh berbeda dari ciputat yang kami rasakan setiap hari. Akan tetapi Cinangka memiliki kesejukan tersendiri, bukan perihal cuaca yang sejuk melainkan kehidupannya yang penuh kesejukan. Dimulai dari antusias dan keramahan anak-anak yang selalu menyapa kami, Masyarakat yang amat ramah Tamah, dan keluarga kedua kami di sana yang selalu menyambut dan memperlakukan kami dengan penuh kesejukan. Di Ciputat cuaca panas mungkin sudah menjadi makanan sehari-hari bagi kami, kehidupan individu sudah menjadi kebiasaan bagi kami, akan tetapi Cinangka memberi warna baru bagi hidup kami. Warna yang indah dan suasana yang sejuk.

Awal kedatangan kami selalu dipenuhi dengan rasa ketakutan, rasa takut akan menghadapi kehidupan kelompok kami dan menghadapi kehidupan Masyarakat Cinangka. Akan tetapi rasa itu tidak bertahan lama karena kami sudah mendapatkan kesejukan di awal masa KKN kami. Teman kelompok yang amat sangat menyenangkan, supportif, dan saling mengerti, ternyata menjadi kesejukan pertama yang kami miliki. Rasanya sangat indah mengenang masa-masa itu saat kami bercanda tawa menertawakan hal-hal sederhana bahkan bisa terbilang random dan tidak jelas. Hal-hal itu tanpa sadar membawa kami pada ikatan keluarga yang kuat dalam kelompok KKN. Kami layaknya seperti keluarga yang penuh kehangatan saling mengerti dan menghargai perasaan satu sama lain.

Kesejukan lainnya yang kami rasakan ialah dari antusias dan keramahan anak-anak yang selalu menyapa kami. Senyuman tipis di wajah mereka selalu menjadi kenangan indah bukti bahwa mereka sangat menerima kami dan nyaman dekat dengan kami. Satu hal yang membuat kami salut mereka mungkin hidup dengan kesederhanaan akan tetapi semangat mereka tidak pernah padam dalam menuntut ilmu. Pagi hari mereka belajar di sekolah dasar, lalu siang hari mereka belajar agama di Madrasah Diniyah, malam hari mereka belajar mengaji di posko kami. Ternyata senyuman kecil mereka mampu memberi kesejukan bagi kami, semangat mereka berhasil membuat kami tertampar usia mereka mungkin cukup kecil tapi semangat mereka sangat besar mengalahkan kami. Satu Pelajaran yang bisa

kami dapatkan bahwa “Mengaji Tetap Menjadi Bekal Nomor Satu Dalam Kehidupan”.

Tak habis begitu saja kami pun menerima kesejukan dari keluarga kami, keluarga yang awalnya tidak saling mengenal bahkan tidak terfikirkan bahwa akan saling mengenal. Ternyata keluarga tersebut mampu menghadirkan kesejukan dan kenyamanan. Terimakasih untuk ibu dan bapak yang sudah menjadi orang tua kami selama KKN, segala bentuk perhatian, kebaikan, dan keikhlasan membuat kami selalu ingat untuk Kembali pulang ke Cinangka untuk menjenguk orang tua kami. Tak hanya ibu dan bapak yang mampu memberikan kebaikan yang luar biasa akan tetapi sanak saudara ibu bapak juga memberikan perhatian yang luar biasa yaitu Abah dan Ibu Anis. Beliau selalu memastikan bahwa kami dalam keadaan yang cukup dan siap sedia untuk menolong kami. Hingga pada saat perpisahan air mata ibu dan bapak menjadi saksi bahwa kalian ialah orang-orang yang tulus menerima kami dan menganggap kami anak-anak kalian. Kami tak pernah menyangka bahwa kehadiran kami mampu membuat kalian penuh suka cita.

Cinangka memang mampu memberikan kesejukan yang selama ini kami idamkan. Terimakasih untuk sapaan ramah para Masyarakat dan kepeduliannya untuk kami para tamu yang harus tinggal di Desa selama 30 hari. Awalnya kami mengira bahwa 30 hari akan terasa sangat lama dan membosankan ternyata kami salah 30 hari menjadi terasa sangat singkat untuk menikmati kebaikan, keramahan, dan antusias kalian. Kalau bisa untuk memilih mungkin kami akan tinggal lebih lama dengan menyiapkan berbagai kegiatan Bersama kalian untuk melihat senyum yang terlukis di wajah kalian. Sungguh sangat salut melihat semangat kalian dalam memeriahkan 17 Agustus. Mungkin di tempat tinggal kami perlombaan 17 Agustus menjadi sesuatu yang biasa saja, tetapi bagi kalian itu menjadi moment yang sangat ditunggu-tunggu untuk merayakan dan menebar kebahagiaan. Rasanya ingin selalu merayakan 17 Agustusan di sana untuk melihat wajah-wajah penuh kebahagiaan kalian.

Akhirnya kami pun mengerti bahwa kesejukan bukan hanya tercipta dari suhu udara melainkan ada hal-hal lain yang mampu memberi kesejukan dalam kehidupan kami. Bahkan kesejukan ini

mampu menciptakan warna indah yang akan selalu diingat hingga tua nanti. Dari kami mengucapkan beribu terima kasih sudah sangat tulus menerima kami, tidak pernah Lelah untuk berbuat baik, selalu menegakkan prinsip ramah kepada siapa pun walaupun itu tamu, dan mempunyai jiwa semangat yang tinggi. Kami juga meminta maaf bila banyak perilaku yang kurang berkenan kepada warga Cinangka.

Terimakasih Cinangka sudah memberi kesejukan nan indah kepada kami, sudah mempersatukan kami dari yang awalnya tidak kenal menjadi saling mengenal layaknya keluarga. Terimakasih atas warna indah yang menggores cerita kehidupan selama 30 hari yang dapat terkenang hingga akhir hayat. Cinangka mungkin kau akan terus menjadi Desa yang kami ceritakan hingga anak cucu nanti. Selamat tinggal semoga engkau akan selalu menjadi tempat pulang yang nyaman untuk kami. Terimakasih sudah mengajarkan kepada kami bahwa pengabdian bukan lah hal yang membebankan, justru pengabdian membuat kami khususnya saya mengerti bahwa kebahagiaan itu sederhana, keindahan tidak selalu dengan hal-hal yang mewah, kesejukan tidak selalu tercipta oleh suhu udara.

Terkhusus teman kelompok Karantala Sara, terimakasih sudah menjadi keluarga yang memberikan kesejukan, layaknya keluarga yang selama KKN kita tinggalkan. Terimakasih sudah selalu memberikan kebahagiaan setiap harinya, mewarnai hari-hari di KKN yang sukses membuat susah gagal move on moment-moment KKN. Sukses selalu kawan semoga silaturahmi kita tidak akan putus hingga tua nanti, salam hangat untuk kalian semua.

Keluarga Kedua

Oleh: Resti Dwi Ayuni

Sebelum menceritakan perjalanan dan pengalaman saya pada saat KKN-Reguler saya ingin membahas pra-KKN. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya Resti Dwi Ayuni mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Konsentrasi Ekonomi. Saya merupakan orang yang sulit untuk berbaur dengan lingkungan baru, jujur awal

pertama saya mengetahui anggota kelompok KKN saya merasa khawatir dan takut, takut tidak memiliki teman yang baik dan seru. Awal pertemuan rapat saya tanamkan dalam diri bahwa saya harus keluar dari zona nyaman yaitu harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, saya mulai memberanikan diri untuk berpendapat saat rapat. Hari demi hari, saya mulai merasa nyaman dengan teman-teman KKN, semuanya kita lakukan bersama-sama mulai dari Survey lokasi tempat KKN & Fundraising (Pencarian Dana) yaitu dengan berjalan basreng ke teman-teman terdekat dan berjalan baju (thrifting) di Kampus 2 UIN Jakarta, itu merupakan pengalaman yang sangat seru mulai dari membungkus basreng kiloan dalam kemasan lebih kecil, datang subuh hanya untuk menempatkan lapak untuk berjalan baju, berkeliling ke kelompok lain untuk menawarkan produk dagangan kita sembari sharing-sharing dengan kelompok lain. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang sangat seru dan menyenangkan.

Hari keberangkatan kami menuju Desa Cinangka akhirnya tiba, dengan modal niat, dan segala persiapan semoga kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar. Perasaan pertama saya saat menginjakkan kaki di Desa Cinangka untuk melaksanakan KKN adalah saya sangat bersyukur. Hal tersebut karena letak Desa Cinangka yang masih sangat asri, perangkat Desa yang sangat menyambut, mengayomi kami dengan baik selama 1 bulan KKN, juga masyarakat Desa Cinangka yang sangat baik dan ramah terhadap kelompok kami. Pada dasarnya fasilitas yang diberikan di tempat kami sudah sangat baik mulai dari dapur yang sangat lengkap (terdapat kulkas, kompor, panci/penggorengan, rak piring), dan juga rumah yang luas serta nyaman, namun terdapat sedikit kendala yaitu kendala air bersih di Desa Cinangka terlebih pada tempat yang kami tempati, namun saya sangat bersyukur karena Pak Babay selaku RW 03 siap siaga menangani permasalahan tersebut yaitu kami diizinkan mandi di rumahnya secara gratis. Tidak hanya kami yang mengalami kendala air bersih, tetapi warga sekitar pun merasakannya dimana mereka harus mengangkat air dengan jarak yang cukup jauh atau harus meminta air dari warga yang memiliki air bersih. Hal tersebut sangat menyentuh hati saya dikarenakan saya tidak pernah kekurangan air

saat dirumah, terlebih melihat anak-anak sekolah yang memiliki motivasi belajar tinggi mereka rela menumpang mandi subuh-subuh dan berjalan kaki ke sekolah dengan jarak yang cukup jauh.

Setelah KKN resmi dibuka kami mulai menjalankan program kerja yang telah dibuat, khususnya dalam bidang pendidikan semua anggota mendapatkan kesempatan untuk mengajar di SD/MI. Di Desa Cinangka terdapat 4 SD yaitu SDN 01,02,03,04 dan juga terdapat MI Tarbiyatul Falah, kami mengajar di SD/MI setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu sesuai dengan pembagian kelompok pengajarannya. Sebagai mahasiswi dari jurusan pendidikan saya merasa proker mengajar merupakan proker yang sangat menyenangkan karena saya bisa berkomunikasi dengan siswa-siswa. Saya pernah mengajar di kelas 1, kelas 5, dan kelas 6 tentunya pengalaman yang dirasakan berbeda-beda, namun yang paling berkesan yaitu mengajar di kelas 5 SD 03 Cinangka dikarenakan murid-muridnya yang sangat welcome dan sangat pintar-pintar. Terlebih ketika saya melakukan program kerja Batik Eco-Pounding mereka dengan senang hati melaksanakannya mulai dari membawa palu & dedaunan, seselesaiannya proker tersebut mereka masih menyimpan dan menggunakan barang yang dijadikan batik Eco-Pounding (Totebag). Selain itu, mereka juga rela berjalan kaki dengan jarak yang jauh hanya untuk datang ke posko dengan membawa bingkisan makanan untuk kakak KKN, sangat terharu melihatnya.

Adapun program kerja yang dilaksanakan di warga sekitar seperti halnya senam setiap hari minggu, dimana semua warga nya sangat antusias untuk mengikuti kegiatan senam pagi ini, tidak hanya senam, kami dengan warga sekitar juga sharing-sharing sambil ngerujuk. Adapun proker lainnya yaitu kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar Desa Cinangka sekaligus Bazar gratis (berupa makanan, baju, dan buku cerita). Selain itu terdapat pula acara Karnaval 17 Agustus dimana semua warga Cinangka dari berbagai RW memeriahkan kemerdekaan Indonesia dengan memakai atribut merah putih serta membuat konsep yang sangat unik-unik seperti membuat mobil tank dari bahan bekas, konsep Indonesia dijajah oleh Belanda, tentunya hal tersebut tidak bisa saya rasakan di Jakarta. Dan

tidak lupa dengan acara besar kita yaitu Acara 17 Agustus-an dan Acara malam puncak dimana semua warga ikut serta dalam memeriahkan acara tersebut dimana di acara ini semua tangis dan tawa menjadi satu mengingat hari kepulangan akan tiba.

Pada paragraf terakhir ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada keluarga kedua saya yaitu teman-teman KKN 012 & warga Desa Cinangka. Terimakasih teman-teman yang sudah bekerja sama dengan baik serta melalui berbagai peristiwa baru dan seru di Desa Cinangka saya benar-benar merasakan kehidupan yang baru setelah bertemu dengan kalian, saya bisa tertawa dengan bebas lagi dikarenakan hidup saya sangat hampa sebelumnya. Terima kasih juga untuk semua warga Desa Cinangka karena sudah sangat baik dan hangat kepada kita semua, tidak henti-hentinya untuk bersyukur karena bertemu dengan kalian. Tentunya ada peristiwa yang sangat berkesan dihati saya yaitu pada saat kepulangan kami, semua warga Desa Cinangka rela untuk keluar dari rumah dan menunggu di depan posko kita hanya untuk melihat kepulangan kami tentunya sangat menyentuh hati saya. Khususnya untuk Bapak & Ibu RW yang sangat sayang sama kita seperti anak kandungnya setiap hari pasti dikunjungi ke posko untuk memantau kita, meskipun kita jauh dari orang tua tetapi kita mendapatkan kasih sayang yang besar. Kalau saja saya tidak KKN, saya tidak akan pernah merasakan kebahagiaan, kehangatan seperti di Desa Cinangka ini, tentunya Desa Cinangka dan semua teman-teman KKN 012 selalu terkenang di dalam hati dan akan menjadi tempat pulang kedua saya. Terimakasih banyak atas waktu, tenaga dan kesempatannya untuk berbagi arti pelajaran hidup yang sangat luar biasa ini.

Expectation and Reality

Oleh: Shania Fatimah pb

Berbicara tentang kisah inspiratif, entah berapa banyak yang harus diceritakan, mulai dari pra KKN, saat KKN di Desa, bahkan saat hari perpulangan, semua penuh dengan kisah inspiratif, baik itu

dari internal kelompok dan eksternal dari masyarakat. Tapi, tetap saja bingung mau menceritakan yang mana.

Sebagai pribadi yang kurang bersosialisasi semenjak duduk di bangku kuliah, tidak mengikuti organisasi apapun yang kegiatannya hanya kuliah saja, mendengar kata KKN, yang terpikir hanya keinginan agar kegiatan KKN segera selesai saja, he he he. Sebenarnya hidup di lingkungan baru adalah hal yang sudah biasa bagi saya, karena pendidikan saya yang berpindah-pindah dan jauh dari orang tua, tapi tetap saja, berada di tempat baru dan bertemu orang baru, menjadi hal yang tabuh. Tapi, syukurnya saya adalah orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang baru.

Hidup secepat dengan orang-orang baru, memberi sangat banyak pelajaran, melihat dan berinteraksi dengan sikap dan watak yang hampir belum kita temui sebelumnya, adalah tantangan tersendiri.

“Belajar menekan EGO nak, ingat nak, kita tidak bisa merubah sikap dan kebiasaan orang lain, hanya dalam waktu 30 hari, belajar memahami, menghargai dan mengalah, masalah dalam KKN pasti akan ada, tapi jangan sampai mempengaruhi tujuan kalian kesini, untuk bermanfaat kepada masyarakat yang kita niatkan sebagai bentuk *hablumminannas*”. Kurang lebih seperti itu yang sering ibu DPL kami sampaikan dalam beberapa kali pertemuan. Sepertinya... nasehat beliau bak hidangan lezat yang dilahap dengan baik oleh teman-teman kelompok, dan *voila*, dalam waktu kurang dari 30 hari mampu membentuk rasa kekeluargaan yang luar biasa, yang tidak hilang meski berakhirnya KKN, namun tetap tidak bisa kita pungkiri, masalah pasti ada, dan dari masalah-masalah itu lah juga kita bisa mengambil pelajaran.

Jika mengingat kembali masa KKN di Desa Cinangka, rasanya saya ingin kembali kesana, rindu rasanya, rindu dengan teman-teman KKN, *ke-random* mereka, rindu dengan warga Desa, rindu dengan anak-anak yang tidak ada bosannya meneriaki teman-teman KKN. “kak..kakak” sambil tersenyum, seperti itulah setiap hari. Rindu dengan panggilan dan senyum mereka, semangat belajar mereka, rindu dengan suasana *ba'da* magrib di posko yang selalu rame dengan

antusias mereka dalam belajar al-Qur'an, yang dipenuhi canda tawa. Semoga kelak mereka menjadi generasi bangsa yang senantiasa berpegang dengan Al-qur'an dan sunnah.

Desa Cinangka sudah seperti Desa sendiri bagi saya dan teman-teman kelompok, tak disangka masyarakat yang hanya kami kenal dari kegiatan KKN, mampu memberi kesan dan kenangan terdalam bagi kami selama kegiatan KKN, mulai dari orang tua, pemuda/i, terlebih lagi anak-anak. Mereka menyambut, menerima dan melepas kami seperti keluarga sendiri. Benarlah kata pepatah "Tak kenal maka tak sayang".

Senang rasanya bisa berbagi dengan mereka, tak banyak yang kami bagi, tapi luar biasa balasan yang kami terima. Hanya kata maaf dan terima kasih yang mampu kami beri kepada seluruh warga Desa Cinangka, selebihnya kami minta Allah yang bagi.

Harmoni di Desa Cinangka: Mengajar, Berbagi, dan Menciptakan Kenangan

Oleh: Diah Pramita

Selama satu bulan, saya menjalani kehidupan sehari-hari di Desa Cinangka yang tak terlupakan. Pengalaman ini penuh dengan perasaan campuran antara haru dan kebahagiaan. Selama kegiatan berlangsung kami menyadari bahwa tujuan saya bukan hanya mengajar skor akademik, akan tetapi juga untuk memberikan bantuan kepada sesama.

Desa Cinangka memiliki masyarakat yang baik dan tidak tertinggal. Sekolah dan TKQ merupakan salah satu hal yang umum di sini. Saya merasakan kebahagiaan selama berada di Desa Cinangka. Banyak kegiatan dan kenangan yang saya lalui selama menjalankan kegiatan KKN ini, salah satunya yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan di Desa Cinangka, dimana banyak anak-anak yang sangat antusias dalam belajar membuat saya pun ikut bersemangat. Selain itu kegiatan gotong royong, bazar gratis dan juga acara 17 Agustus juga merupakan suatu kegiatan yang menurut saya

berkesan, karena banyak masyarakat mulai dari Ibu-ibu, Bapak-bapak dan juga Anak-anak yang juga antusias untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan acara tersebut.

Gambaran Sederhana

Oleh: Tara Pramudita

Sebuah Desa tempat kami menjalankan tri dharma mahasiswa, disanalah kami mengamalkan segala ilmu yang sudah kita dapat, menebar setiap kebaikan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Walau ditengah-tengah Desa, tetapi pendidikan di Desa ini sudah mulai maju, ada seorang sosok tokoh masyarakat yang mendirikan madrasah atau setara dengan sekolah dasar di tengah-tengah persawahan, dengan segala keterbatasan, tetapi dengan segala perjuangan dan pengorbanan, beliau berhasil mendirikan sebuah madrasah pada tahun 2022, semangat beliau untuk memajukan pendidikan bagi anak-anak Desa Cinangka

ini merupakan suatu kisah inspiratif yang membuat kami mahasiswa semakin bersemangat dalam pengabdian kami 

Kesederhanaan dan Kesuksesan

Oleh: Rodiatul Hudawiah

Cinangka, sebuah desa kecil nan sederhana yang berada jauh dari jalan raya, siapa sangka terdapat pengusaha sukses disana. Kisah ini bercerita tentang seorang pengusaha ikan hias yang berada di Desa Cinangka, Pak Utang Asmawi. Sosok yang sangat sederhana dan rendah hati ini ternyata sukses dalam bidang peternakan ikan hias.

Pak Utang Asmawi memulai karirnya sebagai pendaur ulang aki yang kemudian dibakar menjadi timah, namun karena pekerjaan

ini sangat berbahaya dan hampir membuatnya dipenjara maka beliau tidak melanjutkan pekerjaan ini. Setelah itu beliau mencoba untuk beternak ikan hias.

Sederhana namun gigih, beliau mulai menjalankan peternakan ikan hias ini dengan segala pengetahuan yang ia miliki. Melakukan percobaan dengan berbagai metode peternakan dan menyesuakannya dengan kondisi di desanya. Meskipun banyak terjadi kegagalan di awal, ia tidak pernah menyerah. Sejatinnya dalam sebuah perjuangan pasti banyak rintangan yang menghadang, tetapi ada sebuah kesuksesan yang menanti di depannya.

Saat ini bisnis ikan hias beliau terus berkembang dan menjadi sangat terkenal. Beliau juga sudah memiliki lebih dari lima puluh kolam, dengan berbagai jenis ikan hias. Pengirimannya pun tidak hanya antar kota saja, tetapi sudah sampai ke luar pulau. Beliau telah memberikan lapangan kerja bagi banyak orang di desanya.

Meskipun ia sudah sangat sukses, ia tetap menjadi sosok yang sangat sederhana, rendah hati, dan bersikap ramah terhadap semua orang. Tirta Agung beliau terbuka untuk siapa saja, beliau tidak pelit untuk membagikan ilmunya kepada kami. Ia juga tidak pernah lupa darimana ia berasal.

Kisahny sangat menginspirasi saya untuk tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kesederhanaan dan bekerja keras untuk meraih kesuksesan yang sejati dalam hidup. Beliau telah membuktikan bahwa kesederhanaan dan kebahagiaan adalah kunci untuk mencapai kesuksesan yang berarti.

Waktu dan Kenangan

Oleh: Murni Tsamiroh

Berbicara soal KKN, awalnya saya takut dan gelisah ketika akan dilaksanakannya KKN, karena saya akan bersama dengan teman-teman baru dengan karakter yang berbeda-beda dan harus beradaptasi dengan warga-warga di sekitar juga. Hal itu membuat

saya berpikir apakah saya bisa menjalaninya dengan nyaman nantinya ?. Namun setelah menjalani beberapa hari di desa Cinangka teman-teman di KKN sangat baik dan care satu sama lainnya bahkan warga-warga di desa Cinangka juga sangat ramah dan baik kepada kami hingga saya merasa senang dan nyaman ketika disana.

Ada banyak sekali moment ketika di Cinangka yang membuat saya terkesan dan terharu, mulai dari mengajar di sekolah sampai antusias warga terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Ketika saya ikut membantu mengajar, saya sempat ragu apakah bisa mengajarkan pelajaran dengan baik, namun awal masuk kekelas sudah disambut hangat oleh senyuman dan candaan anak-anak yang membuat saya lebih tenang ketika membantu menyampaikan pelajaran. Selain anak-anak kami juga sangat disambut hangat dan dibuat nyaman oleh guru-guru di sekolah tempat kami mengajar. Mereka mengubah keraguan saya menjadi kepercayaan diri melalui kenyamanan yang mereka kasih kepada kami.

Ketika kegiatan bazar, gotong royong dan lomba 17 an juga cukup membuat saya terharu melihat antusias dan canda tawa warga desa ketika bersama kami. Rasanya kami bukanlah orang baru bagi mereka, saya merasa ada ikatan kekeluargaan yang erat yang terjalin diantara kami mahasiswa dengan warga disana. Selalu ada sapaan dari warga-warga sekitar dan anak-anak yang selalu memanggil “kakak” setiap kali kami lewat.

Jika kembali mengingat masa-masa ketika di desa Cinangka, gk nyangka rasanya KKN dalam waktu sebulan akan seseru dan sebanyak itu kenangannya dengan orang-orang disana. Aku yang sering mandi ke PAM karna males nunggu antrian sampe dikenal tetehnya dan sampe diajarin cara merawat ikan wkwk, kami kamar 3 yang sampai punya tempat nongkrong malem-malem untuk makan jajanan dan gorengan haha, teman kelompok yang selalu punya tingkah random dan selalu bikin ketawa setiap waktunya, rasanya sebulan terasa singkat banget untuk itu semua. Kalau di ingat-ingat itu menjadi kenangan lucu sekaligus berkesan bagiku pribadi.

Dari KKN saya belajar bahwa menghargai setiap waktu itu penting karena gak setiap hal bisa diulang dan jika sudah terlewat

semua itu hanya akan jadi kenangan. Terima kasih untuk warga Cinangka sudah menerima kehadiran kami layaknya keluarga dan sudah mengantar kepergian kami ketika mau pulang kembali.

Perjalanan yang melelahkan

Oleh: Muhammad Naufal Arkan

Pagiku seawal matahari terbit, ku bersiap tuk menjalani kewajiban menuntut ilmu. Sesampai dzuhur ku terus menyelami betapa dalamnya ilmu itu. Ku rehat sejenak beristirahat atau bermain bersama teman tuk menghabiskan waktu. Tak terlalu lama. Karena ku harus melanjutkan perjalanan ini. Di siang menuju sore, ku harus mengikuti program pendidikan yang berbeda. Di sana aku belajar tuk menjadi pribadi yang mengenal agama. Sekiranya sampai waktu ashar lah waktuku menempuh hal itu. Tibalah waktu untuk rehat lagi, kebiasaanku menghabiskan waktu dengan teman-temanku. Entah hanya berkumpul saja atau dengan bermain sesuatu bersama. Setelah adzan maghrib berkumandang dengan lantunan indahnyaku. Ku masih harus menyelesaikan perjalanan ini. Bersama dengan teman-teman melanjutkan baca-tulis Al-Qur'an. Sedikit ku merasa tidak fokus menjalaninya. Sebab tubuhku yang sudah capek memang masih lemah. Namun pada akhirnya dapat ku selesaikan sekira waktu Isya. Setelahnya, itulah waktu bebasku tuk melakukan sesuatu. Namun ku tak boleh terlena, sebab hari esok ku harus bersiap. Sungguh, perjalanan yang melelahkan.

Kira-kira itulah bagaimana keseharian kebanyakan dari anak-anak yang kami temui di tempat pengabdian KKN kami. Kegigihan dan semangat mereka menempuh pendidikan sangat patut dicontohkan. Tak ada habisnya mereka terus meng-upgrade kualitas diri dengan belajar, sebab untuk dapat 'hidup' di era serba-serbi teknologi canggih. Tak jarang pula ketika mereka pulang sehabis

sekolah, mereka masih harus mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan gurunya. Terkadang, pada sebagian anak, di hari ketika banyak dijadikan sebagai hari beristirahat, mereka masih harus tetap datang ke sekolah. Mereka datang untuk mengikuti kegiatan ekstra di luar sekolah. Namun, itulah kami pikir serba-serbi kehidupan. Memang sangatlah melelahkan, namun ketika semua sudah berjalan tak ada sesuatu di masa depan yang menjadikan hal ini sebuah penyesalan. Bersyukur semua itu menjadi pengalaman yang sangat mengesankan. Hebatnya pikir kami ialah mereka sedari kecil sudah sangat gigih melakukan semua ini, kelak anak-anak di Desa Cinangka ini semoga menjadi orang yang hebat, dapat bermanfaat bagi yang lainnya, terkhusus bagi kemajuan dan kesejahteraan desa.

Nanti Kita Cerita Tentang Cinangka Hari Ini

Oleh: Muhammad Romzi Abdillah

Aku adalah seorang mahasiswa yang sedang menjalankan KKN di Desa Cinangka. Desa ini terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Satu hal yang terlintas di pikiran saya, Desa Cinangka adalah desa yang terpencil, akses jalan yang sulit dan warga yang cuek. Namun setelah melakukan survei pertama kali, saya melihat bahwa faktanya Desa Cinangka ini tidaklah terpencil seperti pelosok pedesaan yang untuk akses jalurnya sangat sulit. Di sepanjang jalan, mata saya dimanjakan dengan pemandangan sawah dan tanaman yang tumbuh subur, dan warganya yang antusias akan kehadiran anak-anak KKN, Walaupun awalnya cuek tetapi warga mengatakan sendiri apabila mereka itu tidak cuek tetapi hanya malu/gengsi untuk memulai obrolan dengan anak-anak KKN.

Selama kegiatan KKN berlangsung, banyak sekali kegiatan positif yang saya jalankan. seperti mengajar anak-anak SD, membersihkan lingkungan, Seminar/Workshop, Lomba agama dan 17 Agustusan. Selama menjalankan kegiatan tersebut, kami belajar banyak tentang kehidupan di desa dan mengalami banyak hal yang berkesan.

Salah satu momen yang paling berkesan adalah saat saya mengunjungi sebuah sekolah di desa tersebut. Saya mengajar anak-anak pelajaran Matematika walaupun saya tidak memiliki background sebagai pendidik/pengajar, saya tetap percaya diri untuk bisa mengajar anak-anak SD karena saya berpikir bahwa mengajar SD itu mudah apalagi pelajarannya sudah di luar otak. Setelah beberapa kali mengajar, menurut saya mengajar bukanlah hal yang mudah, harus menyiapkan materi yang kreatif agar anak ingin mengikuti pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran seperti adanya musik dan games dan pastinya membutuhkan kesabaran yang tinggi untuk menghadapi berbagai karakter anak.

Selain itu, momen yang paling berkesan selanjutnya yaitu saat lomba 17 agustusan. Acara Lomba 17an kelompok kami dilakukan di RT 1 RW 3, memang, lomba 17an di RT kami terbilang terlambat karena bukan di laksanakan di hari H, akan tetapi keramaian dan semangat masyarakat tidak memudar. Kedekatan dengan warga serasa semakin dekat sebagai kami yang menjadi panitia dan penyumbang hadiah 17an. Apalagi di malam puncak 17an dengan penyerahan hadiah yang diakhiri dengan musik dari NC Brother Band, membuat kelompok kami merasa semakin yakin bahwa kesuksesan Acara 17an tidak terjadi apabila kami tidak menyatu/kompak.

Kegiatan KKN di Desa Cinangka sangat berkesan dan memberikan banyak pengalaman yang berharga. Kami belajar banyak tentang kehidupan di desa dan mengalami banyak momen yang tak terlupakan. Tak hanya itu, warga disana juga sangat ramah dan selalu membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Kedekatan kami dengan warga berjalan sempurna layaknya kami seperti keluarga. Waktu yang singkat ini mengukir banyak kenangan di Desa Cinangka baik suka maupun duka. Satu bulan tidak terasa kita lalui bersama. Dimulai dari berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan baru, belajar, mengabdikan, bermain bersama anak-anak desa menjadi suatu hal yang dirindukan. Kini, KKN 12 KARANTALA SARA telah berhasil dan sukses dalam menjalankan kegiatan KKN.

Semua ini adalah hasil kerja keras dan tanggung jawab teman-teman semua. Saya senang bisa menjadi bagian dari kalian.

“Cinangka dan Hiburannya”

Oleh: Dede Lestari

Jika berbicara tentang KKN banyak sekali ketakutan ketika ingin melakukan pengabdian di desa. Mempertanyakan segala hal tentang tinggal di lingkungan yang sepenuhnya asing bersama orang-orang yang belum lama saya kenal, menyatukan banyak kepala dengan segala macam gagasan dan pemikirannya. Sempat terlintas beberapa ketakutan salah satunya tentang cara saya mendapatkan hiburan. Sejujurnya menjauh dari hiruk pikuk dan polusi kota saja sudah merupakan sebuah penghiburan tetapi mempertanyakan segala hal yang belum terjadi kadang menjadi kebiasaan untukku. Tapi tenang saja, aku akan menceritakan bagaimana caraku mendapatkan hiburan saat di desa Cinangka.

Ketika sampai di desa, banyak sekali kegiatan serta program kerja yang akan kami laksanakan di desa Cinangka. Baru beberapa hari tiba saya sudah merasakan lelah di badan karena banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan, bertemu banyak orang juga membuat diri saya kewalahan dan cukup menguras energi. Di desa Cinangka kami disambut dengan baik oleh warga salah satunya anak-anak kecil. Ada banyak anak kecil yang senang sekali mendatangi posko kami hanya untuk sekedar bertanya dan mengajak kami bermain, dan yang paling sering mendatangi posko kami salah satunya yaitu Zaki, Balqis, dan Nadia. Kami sempat beberapa kali dibuat kewalahan mengajak mereka bermain sampai harus bergantian bermain dengan mereka karena energi mereka sangat banyak dan selalu antusias saat bermain.

Di minggu-minggu awal saat KKN ada satu hari dimana hampir tidak ada kegiatan yang harus aku lakukan dan ditujukan agar aku dapat beristirahat karena memang beberapa hari tiba di desa saya sudah merasakan kelelahan di badan. Tapi tidak keluar rumah

dan tidak berkegiatan bukanlah kebiasaan yang biasa saya lakukan dan diam di rumah seharian juga tidak baik untuk tubuh. Beberapa temanku menyarankan dan mengajakku jalan-jalan sore bersama anak kecil yang mendatangi posko kami. Pergilah kami berkeliling di RW 03 berniat jalan-jalan sampai ke wilayah RT 05 RW 03 yang disebut Kebun Teh. Saat di pertengahan jalan kami mampir ke warung es dan mengobrol dengan ibu-ibu yang duduk di depan warung lalu bertanya dimana letak daerah Kebun Teh, ibu tersebut bilang kalau tempatnya masih jauh dan kemungkinan besar kami akan sampai maghrib disana. Karena tempat yang jauh pulanglah kami dan meminta kepada anak kecil yang bersama kami untuk melewati jalan yang berbeda dari yang kami lalui saat berangkat. Diajaklah kami melewati jalan setapak yang melewati sawah-sawah, lalu berhentilah kami disana untuk melihat pemandangan langit sore yang hari itu dihiasi layang-layang yang dimainkan oleh anak-anak kecil di sawah (pemandangan yang sudah lama tak ku jumpai saat di kota karena tanah lapang untuk bermain layang-layang sudah hampir tidak ada dan langit pun sudah tertutupi oleh banyaknya kabel-kabel yang menjuntai) lalu tak lupa juga kami mengambil foto di sawah dengan di iringi canda tawa. Hal kecil seperti jalan-jalan sore itu terasa sangat menyenangkan.

Ketakutan yang aku pikirkan tidak pernah terjadi saat melakukan KKN di desa Cinangka selama sebulan, bahkan banyak sekali hiburan yang datang silih berganti karena teman-teman mengabdikan ku sangatlah seru. Menurutku tak apa jika kalian merasa takut, tapi jangan biarkan setiap ketakutan yang kalian rasakan membuat kalian tidak bisa menikmati setiap momen yang ada, selain itu ada banyak keseruan yang bisa kalian lakukan dengan hal-hal sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Azhary Adhyn; NURWATI, R. Nunung; MULYANA, Nandang, “Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”, *Jurnal Public Policy*, 2019.

Senoaji Yuda Raharjo dan Titik Djumiarti, “Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang”, *Journal of Public Policy And Management Review* 6, no. 2 (2017): 5.

Link Google:

<https://kbbi.web.id/intervensi>,

[Intervensi \(stekom.ac.id\)](https://www.stekom.ac.id)

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_SDt=0%2C5&q=pemberdayaan+masyarakat+melalui+aset+bassed+approach&oq=pemberdayaan+masyarakat+melalui+aset+bassed+ap#d=gs_qabs&t=1694714931643&u=%23p%3D4u95sYjtBXcJ

BIOGRAFI SINGKAT

Ali Akbar adalah mahasiswa jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penerjemahan khususnya dalam penerjemahan bahasa arab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mengajar dan menulis. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

Dede Lestari adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang IPS, IPA dan Bahasa Inggris, terutama pelajaran Sosiologi dan Biologi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Memasak dan menari. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua kelompok.

Sekar Pramesti Putri adalah mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ZISWAF. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: Mengajar. Posisi dia saat ini adalah sekretaris 1.

Shania Fatimah adalah mahasiswi jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kajian dasar ilmu keagamaan seperti dasar dasar fiqih ibadah, dasar Ilmu Tajwid dan Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: Memasak. Posisi dia saat ini adalah sekretaris 2.

Rodiatul Hudawiah adalah mahasiswi jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dan memahami dasar-dasar perhitungan perpajakan serta pengaplikasiannya pada E-SPT. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Membuat karya seni. Posisi dia saat ini adalah bendahara 1.

Tara Pramudita adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam mengajar, mendidik siswa,

dan menyusun rencana pembelajaran, menerapkan metode dan perangkat pendukung saat pembelajaran berlangsung, ia juga berkompeten untuk menjadi wali kelas dan guru mata pelajaran. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan dalam bidang seni dan olahraga. Posisi dia saat ini adalah bendahara 2.

Alma Gita Putri adalah mahasiswi jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Manajemen dan Pertanian Perkotaan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mengajar, menanam, dan memasak. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

Rianti Devi Candra adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *Public Speaking, Critical Thinking dan Writing*. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: Fotografi. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

Maharani adalah mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan dan kajian keagamaan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: Memasak. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

Adil Zidan adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penulisan jurnal atau artikel. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: Menyusun agenda acara. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

Diah Pramita adalah mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial, Bahasa Indonesia dan Matematika. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menggambar dan *editing*. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas.

Fahmi Nurfadillah adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kajian ilmu keagamaan khususnya pada bidang Aqidah dan Akhlak. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Kaligrafi dalam penulisan *khat* klasik. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas.

Mohammad Zildan Pasyha adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *public speech* Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *organizing, editing*, bela diri. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas.

Muhammad Naufal adalah mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan pada Ilmu Tajwid dan *Tahsinul Qiroah*. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Memasak dan berbahasa Inggris dan Jepang Posisi dia saat ini adalah anggota divisi humas.

Murni Tsamiroh adalah mahasiswi jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang UI/UX dan pemrograman web. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *Editing* video dan foto, melukis dan Desain. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi PDD.

Fatih Ahmad Fadhlullah adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengoprasian perangkat lunak dan juga keras. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: *Editing*. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi PDD.

Luya Alawiya adalah mahasiswi jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi khususnya Jurnalistik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Memasak dan *editing*. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi PDD.

Resti Dwi Ayuni adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu IPS khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Memasak, bernyanyi dan membuat karya seni dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Nayla Sofa adalah mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum Ekonomi Syariah terutama pada permasalahan bank Syariah atau Konvensional, dan mengenai implementasi akad akad dsb. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Memasak dan *qiroatul quran*. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Salman Alparis Nasution adalah mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pengajaran khususnya ilmu keagamaan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Membaca, Menulis, dan Olahraga. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Putri Nurpadillah adalah mahasiswi jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *Editing*, berkebun dan bernyanyi. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi logistik.

Izzul Muslimin adalah mahasiswa jurusan Ilmu Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengajaran kosa kata dan percakapan Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mengaji dan berolahraga khususnya futsal. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi logistik.

Muhammad Romzi adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang perencanaan pembangunan, perencanaan infrastruktur, analisis resiko, analisis investasi, dan

dalam bidang pendidikan khususnya Ilmu Ekonomi dan Matematika. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *Qiroatul quran*, mengajar, Microsoft, MC, dan beberapa bidang olahraga seperti: Renang, badminton, basket dan futsal. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi logistik.

Dokumentasi Hasil Kegiatan



Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan Mengajar



Lampiran 2: Dokumentasi Penayangan Film Sejarah



Lampiran 3: Dokumentasi Bimbingan Belajar Gratis



Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan Seminar Mental Health



Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Hukum dan Politik



Lampiran 6: Dokumentasi Kegiatan Workshop Digitalisasi



Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Workshop Ekraf



Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Batil Eco Pounding



Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal



Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Senam Sehat



Lampiran 11: Dokumentasi Kegiatan Gotong Royong dan Bazar Gratis



Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan Semarak 17 Agustus



Lampiran 13: Dokumentasi Kegiatan BTQ



Lampiran 14: Dokumentasi Kegiatan Lomba Keagamaan



Lampiran 15: Dokumentasi Kegiatan Pengajian Mingguan



Lampiran 16: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Zakat Produktif



Lampiran 17: Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Tong Sampah



Lampiran 18: Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Plang Masjid

KARANTALA SARA

"Saya senang ada Mahasiswa KKN begini. Warga juga pada suka. KKN tahun sekarang seru-seru orangnya dan lebih heboh bener, jadi kesan dengan masyarakatnya tuh ada. Hebat deh, kalian. Saya mengucapkan terima kasih pada pihak UIN yang telah meng-KKNkan mahasiswanya di tempat saya. *I Love You So much* temen-temen KKN UIN Jakarta"

~ Pak Babay (Pak RW 03)

"Saya selaku kepala Madrasah Tarbiyatul Falah Desa Cinangka mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa peserta KKN 012 UIN Syarif Hidayatullah. Kami, seluruh guru, dan siswa-siswa Tarbiyatul Falah merasa bahagia mendapat ilmu baru dari kalian, meskipun hanya sebentar saja. Kami ucapkan terima kasih atas jasa kalian dan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan salah kata. Jangan lupakan kami, ya!"

~ Bu Aan (Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Falah)

